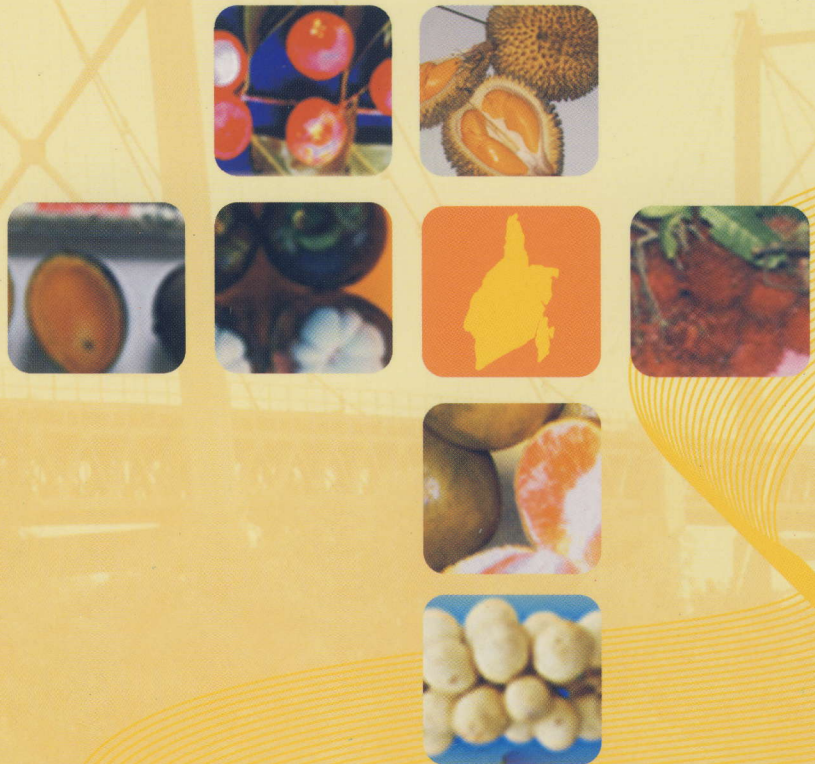


Plasma Nutfah

BUAH-BUAHAN SPESIFIK KALIMANTAN SELATAN

Pelestarian & Pemanfaatannya Untuk Kehidupan



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN SELATAN
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian
2006

ISBN : 978-979-3112-09-1

Plasma Nutfah
**BUAH - BUAHAN SPESIFIK
KALIMANTAN SELATAN**
Pelestarian & Pemanfaatannya
Untuk Kehidupan



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN SELATAN
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian
2006

ISBN : 978-979-3112-09-1

Plasma Nutfah

**BUAH-BUAHAN SPESIFIK
KALIMANTAN SELATAN
Pelestarian & Pemanfaatannya
untuk Kehidupan**

Penanggung Jawab : M. Sabran
(Kepala Balai Pengkajian Teknologi
Pertanian Kalimantan Selatan)

Penyusun : 1. Fadry Djufry
2. M. Sabran
3. Susi Lesmayati
4. Zachirotul Hikmah

Design Grafis/editing : M. Isya Anshari

Penerbit :

**BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)
KALIMANTAN SELATAN**

Alamat : Jalan Panglima Batur Barat No. 4 P.O. Box 1032
BANJARBARU 70711

Telepon : 0511-4772346

Faximile : 0511-4781810

e-mail : btpkssel@indo.net.id

btpkssel@plasa.com

btpkssel@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Daerah Kalimantan Selatan memiliki keanekaragaman buah-buahan tropis yang spesifik dan tidak dimiliki daerah lainnya di Indonesia.

BPTP Kalimantan Selatan pada tahun 2002, bekerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat telah melakukan eksplorasi tanaman buah-buahan spesifik Kalimantan Selatan. Kegiatan tersebut kemudian dilanjutkan dengan pembuatan kebun koleksi di Kebun Percobaan Barabai. Khusus untuk buah-buahan kerabat mangga (*Mangifera* sp) telah dilakukan pengkajian pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah buah-buahan tersebut. Selain itu buku ini juga menyajikan varietas-varietas buah-buahan lokal Kalimantan Selatan yang telah dilepas menjadi varietas unggul nasional

Buku ini merupakan rangkuman dari hasil penelitian dan pengkajian tersebut di atas, serta informasi dari Balai Proteksi dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH) Propinsi Kalimantan Selatan. Atas nama BPTP Kalimantan Selatan, saya berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini. Semoga buku ini bermanfaat.

Banjarbaru, Desember 2006
Kepala Balai

Dr. Ir. M. Sabran, M.Sc
NIP. 080 066 914

DAFTAR ISI

halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PENDAHULUAN	1
POTENSI DAN PEMANFAATAN KOMODITAS	3
KERAGAAN DAN DIVERSITAS TANAMAN	11
VARIETAS-VARIETAS YANG TELAH DILEPAS	21
STATUS TEKNOLOGI BUDIDAYA DAN PEMASARAN	30
TEKNOLOGI PENGOLAHAN PASCA PANEN KERABAT MANGGA	31
STATUS KONSERVASI	35
PENUTUP	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN - LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
gangguan dan kelemahan kerabat mangga	3
kekurangan gizi buah kerabat mangga	5
gangguan dan kelemahan kerabat durian	6
kekurangan gizi buah kerabat durian	7
gangguan dan kelemahan kerabat jeruk	8
gangguan dan kelemahan kerabat manggis	9
kekurangan gizi buah manggis dan mundar	9
gangguan dan kelemahan kerabat langsung	10
kekurangan gizi buah kerabat langsung	10
carakteristik sifat fisik buah kerabat mangga	14
carakteristik sifat fisik buah kerabat durian	16
carakteristik sifat fisik buah kerabat manggis	18
carakteristik sifat fisik buah kerabat langsung	19
kekurangan gizi produk olahan kerabat Mangga	31

DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
1. Gambar buah kerabat mangga	13
2. Gambar buah kerabat durian	17
3. Gambar buah kerabat manggis	18
4. Gambar buah kerabat langsung	20
5. Gambar varietas rambutan lokal yang telah dilepas	23
6. Gambar varietas durian lokal yang telah dilepas.....	25
7. Gambar varietas pisang lokal yang telah dilepas	26
8. Gambar varietas jeruk siem Banjar yang telah dilepas	27
9. Gambar varietas mangga kuini yang telah dilepas	28
10. Gambar varietas duku dan langsung lokal yang telah dilepas	29

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Karakteristik tanaman durian	38
Karakteristik tanaman pampakin	39
Karakteristik tanaman lahong	40
Karakteristik tanaman mahrawin	41
Karakteristik tanaman mantuala	42
Karakteristik tanaman mangga	43
Karakteristik tanaman kuini	44
Karakteristik tanaman hambawang	45
Karakteristik tanaman binjai	46
Karakteristik tanaman kasturi	47
Karakteristik tanaman rawa-rawa	48
Karakteristik tanaman palipisan	49
Karakteristik tanaman hampalan	50
Karakteristik tanaman manggis	51
Karakteristik tanaman manggu	52
Karakteristik tanaman mundar	53
Karakteristik tanaman mundu	54
Karakteristik tanaman jeruk siem Banjar	55
Karakteristik tanaman jeruk Bali	56
Karakteristik tanaman jeruk sunkis	57
Karakteristik tanaman langsung	58
Karakteristik tanaman roko	59
Karakteristik tanaman langsung selat	60
Tanaman Koleksi Kebun Percobaan Barabai	61

PENDAHULUAN

Secara geografis Propinsi Kalimantan Selatan terletak antara 114° 20' 49.2" -116° 32' 43.4" Bujur Timur dan 1° 21' 47.88" - 4°56' 31.56" Lintang Selatan. Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur, sebelah Selatan dengan Laut Jawa, sebelah Timur Selat Makassar dan sebelah Barat dengan Propinsi Kalimantan Tengah. Secara administratif Kalimantan Selatan terdiri dari 11 Kabupaten dan 2 Kota. Luas wilayah daratan dan perairan darat Propinsi Kalimantan Selatan sesuai dengan Perda No. 9 tahun 2000 adalah seluas 3.753.052 Ha yang terbagi dalam alokasi peruntukan ruang kawasan lindung adalah 20.81 % dan luasan kawasan budidaya 79.19 % dari luas wilayah daratan Propinsi Kalimantan Selatan (Bappeda Prop. Kal-Sel, 2005).

Kalimantan Selatan telah lama dikenal sebagai daerah yang memiliki keanekaragaman hayati dan jenis buah-buahan tropis spesifik yang hanya ada di wilayah Kalimantan. Secara umum penyebaran buah-buahan tropis yang ada di Kalimantan Selatan terletak di sebelah Barat dan Timur Pegunungan Meratus. Kedua wilayah Barat dan Timur Pegunungan Meratus berbeda kondisi iklim dan tanahnya. Perbedaan ini kemungkinan merupakan salah satu faktor keragaman buah-buahan yang ada di Kalimantan Selatan. Menurut Wahdah *et al.*, (2002) pada kedua wilayah tersebut kemungkinan diperoleh, (1) tanaman buah-buahan yang sudah mempunyai keunggulan-keunggulan sehingga siap untuk pengembangan teknik perbanyakan dan budidaya tanaman, (2) tanaman buah-buahan yang potensial untuk dikembangkan melalui pemuliaan tanaman, dan (3) tanaman buah-buahan yang belum kelihatan potensinya, namun sudah mulai langka, sehingga perlu dilestarikan secara *exsitu*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada dua Kabupaten yang mewakili wilayah Barat dan Timur Pegunungan Meratus, yaitu Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Kota Baru telah teridentifikasi 26 genus (*Anacardium*, *Annona*, *Antpcarpus*, *Averhoa*, *Baccaurea*, *Bouea*, *Citrus* sp, *Cynometra*, *Diospyros*, *Durio*, *Euphoria*, *Falcourtia*, *Garcinia*, *Lansium*, *Mangifera*, *Manilkara*, *Nephelium*, *Persia*, *Psidium*, *Punica*, *Phylanthus*, *Salacca*, *Spondias*, *Stelechocarpus*, *Syzygium* dan *Sandoricum*) yang terdiri dari 55 spesies tanaman. Selain itu terdapat 10 spesies buah-

nan lokal yang belum teridentifikasi, sudah mulai langka dan pir punah yaitu bangkinang, landur, jajantik, gitaan, ginalun, layu, kuranji, kumanjing, kacapuri dan sangkuang. Jenis buah gga palipisan, maritam dan jajantik sudah jarang ditemukan di ar tradisional, selain itu buah lokal seperti mundar, kasturi, ggis, duku, dan gandaria produksi sudah mulai berkurang hdah *et al.*, 2002).

Sebagian besar buah-buahan yang ada di Kalimantan itan belum dibudidayakan secara komersial, hanya jeruk Siam jar yang sudah mulai dikembangkan secara luas dengan ggunakan teknologi budidaya yang memadai. Buah-buahan ebut umumnya ditanam di pekarangan rumah dan lainnya ugh di hutan budidaya (hutan liar). Semakin maraknya konversi n hutan menjadi kebun-kebun kelapa sawit, pemukiman dan stri juga ditenggarai penyebab menghilang dan berkurangnya l beberapa spesies buah lokal Kalimantan Selatan tersebut. ih minimnya penelitian untuk mengkaji manfaat dan kegunaan s-jenis buah-buahan lokal Kalimantan Selatan, menyebabkan rmasi yang tersedia masih terbatas. Melalui gerakan Sasangga ua telah ditetapkan 10 buah unggulan Kalimantan Selatan, yaitu k, langsung, durian, pampakin, kuini, kasturi, nenas, rambutan, pedak dan semangka (Anonim, 1999). Beberapa jenis dari n-buahan tersebut mempunyai prospek untuk dikembangkan agai pangan segar dan hasil olahan (juice, selai, jam dsb).

POTENSI DAN PEMANFAATAN KOMODITAS

Hasil kajian dan studi literatur terhadap spesies buah-buahan yang ada di Kal-Sel diperkirakan ada 5 genus buah-buahan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi “*trend setter*” yaitu kerabat mangga, kerabat durian, kerabat jeruk, kerabat manggis dan kerabat langsung (Fadjry dan Achmadi, 2005). Hal ini berdasarkan pertimbangan keunggulan, keunikan, dan banyaknya kerabat buah-buahan tersebut. Selain itu ada beberapa spesies buah-buahan yang sudah mulai langka, namun kegunaan dan manfaatnya belum digali lebih mendalam. Keunggulan dan kelemahan kerabat mangga dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 1, dapat dikelompokkan kerabat mangga yang berpotensi untuk komsumsi segar maupun olahan. Jenis mangga lokal banyak tumbuh dan berproduksi baik di wilayah Kalimantan Selatan. Jenisnya sangat beragam dan mempunyai citarasa yang berbeda-beda.

Tabel 1. Keunggulan dan kelemahan kerabat mangga

No.	Nama Daerah	Keunggulan	Kelemahan
1.	Mangga (<i>Mangifera indica</i> L.)	<ul style="list-style-type: none"> • Rasanya manis dan seratnya halus • Daging buah tebal • Nilai gizi tinggi • Perbanyak dengan biji, cangkok, dan okulasi • Komsumsi segar dan olahan (juice dll) 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Kalsel tidak tahan thd penggerek buah • Tidak dapat berbuah sepanjang tahun • Kondisi agroklimat tidak sesuai
2.	Hampalam (<i>Mangifera</i> sp)	<ul style="list-style-type: none"> • Rasanya ada yang manis • Lebih tahan terhadap hama dan penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasanya ada yang masam • Daging buah lebih tipis dan berserat • Tidak dapat berbuah sepanjang tahun
3.	Kuini (<i>Mangifera odorata</i> Griff)	<ul style="list-style-type: none"> • Rasanya ada yang manis • Lebih tahan terhadap hama dan penyakit • Komsumsi segar dan olahan (juice dll) 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasanya ada yang masam • Daging buah lebih berserat daripada hampalam • Seringkali dijumpai lalat buah pada buah • Tidak dapat berbuah sepanjang tahun

Nama Daerah	Keunggulan	Kelemahan
Hambawang	<ul style="list-style-type: none"> Rasanya ada yang manis Lebih tahan terhadap hama dan penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> Rasanya ada yang masam Daging buah lebih berserat daripada kuini Tidak dapat berbuah sepanjang tahun Hanya dikonsumsi dalam bentuk segar
Kasturi (<i>Mangifera casturi</i> Delmiana)	<ul style="list-style-type: none"> Buah beraroma wangi dan disukai masyarakat Kal-Sel Rasanya manis Berbuah lebat Lebih tahan terhadap hama penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> Daging buah tipis dan berserat Seringkali dijumpai lalat buah pada buah Tidak dapat berbuah sepanjang tahun Ukuran buah kecil Hanya dikonsumsi dalam bentuk segar
Rawa-rawa (<i>Mangifera</i> sp)	<ul style="list-style-type: none"> Rasanya manis Berbuah lebat Lebih tahan terhadap hama penyakit Biji pipih dan tipis 	<ul style="list-style-type: none"> Daging buah berserat Tidak dapat berbuah sepanjang tahun Ukuran buah kecil
Palipisan/asam buluh (<i>Mangifera</i> sp)	<ul style="list-style-type: none"> Berbuah lebat Rasanya manis dan beraroma Lebih tahan terhadap hama penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> Daging buah tipis dan berserat Tidak dapat berbuah sepanjang tahun Ukuran buah kecil Hanya dikonsumsi dalam bentuk segar
Binjai (Kemang) <i>Mangifera caesea</i> Jack ex Wall	<ul style="list-style-type: none"> Rasanya manis asem segar Disukai untuk buat sambel 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa buah ada yang masam Biji besar/daging buah tipis
Tandui (<i>Mangifera</i> sp)	<ul style="list-style-type: none"> Lebih tahan terhadap hama penyakit dibandingkan dengan mangga dan kueni 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa buah sangat masam

ah et al., (2002)

Kandungan gizi buah kerabat mangga dapat dilihat pada Tabel 2. Tabel 2 menunjukkan bahwa kandungan gula (sukrosa) dan kandungan vitamin A buah kasturi dan rawa-rawa lebih tinggi dibandingkan dengan buah mangga lainnya. Kandungan protein tertinggi terdapat pada buah kuini dan hampalan, sedangkan kadar vitamin C tertinggi ada

pada buah binjai dan kasturi. Kadar air yang paling tinggi terdapat pada buah rawa-rawa. Kandungan vitamin A tertinggi adalah rawa-rawa yang secara berurutan diikuti oleh kasturi, kemudian ramania, kuini, hampalam dan binjai. Kandungan vitamin A buah kasturi (6069 IU) dan rawa-rawa (7924.19 IU) lebih tinggi dari rata-rata mangga (4800 IU) (Anonim, 1991).

Tabel 2. Kandungan gizi buah kerabat mangga

Nama Daerah	Sukrosa (%)	Lemak (%)	Protein (%)	Vitamin A (IU)	Vitamin C (%)	Kadar Air (%)
Kuini	3.66	0.19	2.03	663.36	0.64	78.61
Hampalam	2.56	0.22	1.73	667.14	0.69	81.06
Kasturi	7.93	0.44	1.29	6069.27	1.07	81.40
Rawa-rawa	6.87	0.55	1.02	7924.19	0.78	82.69
Binjai	1.40	0.38	1.36	241.18	1.84	78.52
Ramania	2.74	0.40	0.37	1934.22	0.49	80.67

Wahdah et al., (2003)

Buah durian yang sering disebut raja buah (*king of fruit*) tersebar hampir diseluruh wilayah Kalimantan Selatan. Jenis dan kerabat durian cukup banyak tumbuh dan berkembang di kebun petani dan di hutan-hutan. Buah Lahong merupakan salah satu kerabat durian endemik di daerah ini. Berdasarkan hasil pengamatan dari citarasa, aroma yang khas dan penampilan yang unik beberapa kerabat durian sangat potensial untuk menjadi salah satu buah *Trend Setter* di Indonesia. Tabel 3 memperlihatkan keunggulan dan kelemahan kerabat durian yang ada di Kalimantan Selatan.

Tabel 3. Keunggulan dan kelemahan kerabat durian

No.	Nama Daerah	Keunggulan	Kelemahan
1.	Durian (<i>Durio zibethinus</i> Murr) 1. Durian Gantang 2. Durian Kepeng	<ul style="list-style-type: none"> Rasanya disukai banyak orang Banyak ragam varietas lokal Kal-Sel Dapat diperbanyak dengan okulasi Dapat diolah menjadi tempoyak dan lempuk Ukuran lebih besar Daging buah lebih tebal Rasanya lebih manis Biji kecil tidak berkembang Daging buah lebih tebal 	<ul style="list-style-type: none"> Kadang-kadang ada ulat buah Perbanyak masih dengan biji Perbanyak masih dengan biji
2.	Pampaken (<i>Durio kutejensis</i> (Hass.) Becc)	<ul style="list-style-type: none"> Tahan terhadap ulat buah Daging buah lebih kering daripada durian Warna daging buah kuning-orange 	<ul style="list-style-type: none"> Aroma buah yang kurang disukai sbgn orang
3.	Marawin/Mahrawin/Maharawin (<i>Durio</i> sp)	<ul style="list-style-type: none"> Rasanya lebih enak daripada durian Aroma buah yang khas dan lebih lembut dari durian 	<ul style="list-style-type: none"> Kulit buah sulit untuk dibuka melalui juringnya
4.	Lahong (<i>Durio</i> sp)	<ul style="list-style-type: none"> Daging buah lebih kering daripada durian Warna daging buah kuning-orange 	<ul style="list-style-type: none"> Umur berbuah panjang Rasa dan aroma relatif kurang disukai sbgn orang
5.	Mantuala (<i>Durio</i> sp)	<ul style="list-style-type: none"> Rasanya mirip/sama dengan durian 	<ul style="list-style-type: none"> Umur berbuah panjang

Wahdah et al., (2002)

Buah durian merupakan salah satu jenis buah yang cukup dikenal dan mempunyai nilai komersil yang tinggi. Aroma dan bau menyengat serta duri yang tajam merupakan ciri umum dari kerabat durian. Namun demikian ada kerabat durian yang tidak memiliki aroma yang kuat seperti Mahrawin. Jenis ini cocok untuk pasar

Eropa yang tidak menyukai aroma durian tapi menyenangi citarasa daging buahnya. Selain itu terdapat kerabat durian yaitu, Pampakin yang juga mempunyai aroma yang khas (kurang berbau) dan konon dipercaya aman untuk dikonsumsi oleh penderita Hipertensi. Pada umumnya rasa dan aroma buah durian dan sejenisnya sangat dipengaruhi oleh kandungan gula, alkohol dan asam amino aromatik lainnya. Musim panen kerabat durian (Mahrawin, Pampakin, lahong dll) umumnya pada saat akhir panen buah durian. Kandungan gizi buah kerabat durian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kandungan gizi buah kerabat durian

Nama Daerah	Sukrosa (%)	Lemak (%)	Protein (%)	Vitamin A (IU)	Vitamin C (%)	Kadar Air (%)
Durian	11.07	2.85	4.14	603.50	2.03	64.96
Mahrawin	4.24	0.88	1.33	1028.69	1.94	62.58
Pampaken	3.63	0.71	1.30	3420.47	0.58	76.48
Mantuala	3.93	0.91	4.13	6262.15	0.99	70.46
Lahong	-	-	-	-	-	-

Wahdah et al., (2003)

Hasil analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kandungan sukrosa dan lemak buah durian lebih tinggi dibandingkan kerabat durian lainnya. Begitupula kandungan protein dan vitamin C durian lebih tinggi dibandingkan dengan mahrawin, pampaken, mantuala dan lahong. Kadar air tertinggi terdapat pada buah pampaken, diikuti secara berurutan oleh mantuala, durian dan mahrawin. Namun demikian secara fisik daging buah pampaken dan mantuala terasa lebih kering (lebih padat). Tekstur daging buah tidak hanya ditentukan oleh kadar air, juga oleh komposisi bahan padat lainnya seperti kandungan pati. Sebagian masyarakat di wilayah Hantakan Kab. Hulu Sungai Tengah lebih menyukai mahrawin daripada durian. Hal ini dikarenakan manisnya tidak terlalu menyengat dan rasanya tidak terlalu sengit.

Keunggulan dari mahrawin, pampaken dan mantuala jika dilihat dari nilai gizinya adalah kandungan vitamin A (1028-6262 IU) yang jauh lebih tinggi daripada durian. Kandungan vitamin A sejalan dengan warna buah yang kuning-orange sampai orange yang

ipakan indikator banyaknya karoten sebagai pro vitamin A. irno (1992) mengemukakan bahwa sebagian besar sumber nin A adalah karoten yang terdapat dalam bahan-bahan nabati. ggulan lain yaitu, kandungan lemak yang lebih rendah dingkan durian.

Tanaman jeruk khususnya jeruk Siam Banjar sudah lama ahakan di wilayah Kalimantan Selatan. Ada tiga jenis jeruk yang uh di wilayah ini yaitu, jeruk siam, jeruk Bali dan jeruk Sunkis. ggulan dan kelemahan kerabat jeruk dapat dilihat pada Tabel 5.

15. Keunggulan dan kelemahan kerabat jeruk

Nama Daerah	Keunggulan	Kelemahan
Limau (jeruk siam) (<i>Citrus nobilis</i> Lour)	<ul style="list-style-type: none"> Rasanya manis segar Jenis yang ada di Kalsel kadar airnya tinggi Mudah diperbanyak dengan biji, cangkok, okulasi Biji poliembrioni Varietas siam Banjar masih bebas CPVD Dapat berbuah sepanjang tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Mudah terserang hama dan penyakit khususnya Diplodia
Jeruk Bali (<i>Citrus maxima</i> M) <i>Citrus grandis</i> (L.) Odbeck	<ul style="list-style-type: none"> Rasanya manis asem segar Lebih tahan hama dan penyakit Kulitnya dapat dibuat manisan Dapat berbuah sepanjang tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Umur berbuah lebih panjang
Jeruk Manis (<i>Citrus sinensis</i> Osb.)	<ul style="list-style-type: none"> Rasanya manis dan kulitnya tebal Dapat dimakan sebagai buah segar atau diperas Dapat berbuah sepanjang tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Warna buah tidak menarik krn kulit buah tetap warna hijau ketika buah sudah tua

Wahdah et al., (2002)

Buah manggis yang merupakan tanaman asli Indonesia ut juga dengan ratu buah (*queen of fruit*). Keunggulan dan ahakan kerabat manggis dapat dilihat pada Tabel 6. Nama lain ar adalah manggis merah, bundaran dan ketolan sedangkan komersilnya adalah *red mangosteen* (Tirtawinatan, 1998).

Tabel 6. Keunggulan dan kelemahan kerabat manggis

No.	Nama Daerah	Keunggulan	Kelemahan
1.	Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.)	<ul style="list-style-type: none"> Rasanya manis segar Buah ekspor 	<ul style="list-style-type: none"> Hanya dikonsumsi dalam bentuk segar Tidak dapat berbuah sepanjang tahun Hanya tumbuh baik pada daerah yang CH tinggi, tidak tahan genangan
2.	Manggu (<i>Garcinia</i> sp)	<ul style="list-style-type: none"> Rasa buah lebih manis daripada manggis 	<ul style="list-style-type: none"> Buah lebih kecil dari pada manggis
3.	Mundar (<i>Garcinia</i> sp)	<ul style="list-style-type: none"> Warna buah lebih menarik Berpotensi ekspor 	<ul style="list-style-type: none"> Sulit untuk diperbanyak Hanya dikonsumsi dalam bentuk segar Tidak dapat berbuah sepanjang tahun Hanya tumbuh baik pada daerah yang CH tinggi, tidak tahan genangan
4.	Mundu (<i>Garcinia dulcis</i> (Roxb)	<ul style="list-style-type: none"> Getahnya dpt digunakan untuk menghambat fermentasi air aren dalam pembuatan gula merah 	<ul style="list-style-type: none"> Tanaman tidak selalu berbuah (ada yang berbunga jantan saja)

Wahdah et al., (2002)

Kandungan gizi buah manggis dan mundar dapat dilihat pada Tabel 7. Mundar dan manggis mempunyai prospek untuk dikembangkan karena mempunyai nilai gizi yang cukup tinggi dan sudah dikenal luas. Buah mundar berpeluang sebagai komoditas ekspor karena rasa khas asem manis segar dan mempunyai warna buah yang lebih menarik (merah tua).

Tabel 7. Kandungan gizi buah manggis dan mundar

Nama Daerah	Sukrosa (%)	Lemak (%)	Protein (%)	Vitamin A (IU)	Vitamin C (%)	Kadar Air (%)
Manggis	13.62	0.49	0.97	911.50	0.34	80.42
Mundar	0.69	0.36	0.32	158.83	0.38	83.24

Wahdah et al., (2003)

KERAGAAN DAN DIVERSITAS TANAMAN

Buah langsung sebagai salah satu buah komersil di Indonesia mempunyai kelemahan yakni ketebalan kulit buah yang tipis dibandingkan dengan duku Palembang. Langsung Tanjung memiliki manis yang menyamai duku Palembang. Keunggulan langsung yaitu rasa yang manis dan kandungan vitamin A yang lebih tinggi serta kulit yang lebih tebal sehingga tidak mudah *browning*. Salah satunya mempunyai biji yang besar sehingga terasa pahit dan sulit dikunyah. Keunggulan dan kelemahan kerabat langsung dapat dilihat pada Tabel 8.

8. Keunggulan dan kelemahan kerabat langsung

Nama Daerah	Keunggulan	Kelemahan
Langsat (<i>Lansicum domesticum</i> Corr)	<ul style="list-style-type: none"> Rasanya manis Daging buah lebih tebal Dapat diperbanyak dengan biji, cangkok dan okulasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kulit tipis shg tidak tahan lama Kadang2 ada lalat buah
Langsat Roko (<i>Lansicum</i> sp)	<ul style="list-style-type: none"> Kulit lebih tebal daripada langsung sehingga lebih tahan lama Ukuran buah besar Lebih tahan terhadap hama 	<ul style="list-style-type: none"> Rasanya lebih masam Biji besar sehingga daging buah sedikit Hanya berbuah musim tertentu
Langsat Selat (<i>Lansicum</i> sp)	<ul style="list-style-type: none"> Kulit lebih tebal daripada langsung sehingga lebih tahan lama Rasanya lebih manis dari langsung roko Ukuran buah besar Lebih tahan terhadap hama 	<ul style="list-style-type: none"> Biji besar sehingga daging buah sedikit Hanya berbuah musim tertentu

Shah et al., (2002)

9. Kandungan gizi buah kerabat langsung

Nama Daerah	Sukrosa (%)	Lemak (%)	Protein (%)	Vitamin A (IU)	Vitamin C (%)	Kadar Air (%)
Langsat	4.73	0.46	1.52	88.98	0.35	78.43
Roko	4.16	0.32	0.70	355.49	0.50	82.22
Selat	4.00	0.29	1.09	275.40	0.43	82.80
Langsat	3.21	0.27	0.82	84.57	0.32	83.09

Shah et al., (2003)

1. Kerabat Mangga

Jenis-jenis mangga varietas unggul seperti arum manis, manalagi, golek kurang berkembang di Kalimantan Selatan. Hal ini kemungkinan besar disebabkan faktor tanah dan iklim yang kurang sesuai dengan pertumbuhan mangga tersebut. Wilayah Kalimantan Selatan secara umum iklimnya tidak ada perbedaan bulan kering (BK) dan bulan basah (BB) yang tegas. Padahal untuk pertumbuhan mangga yang optimal (varietas arumanis, manalagi, golek) membutuhkan BB dan BK yang tegas. Selain itu jenis mangga tersebut tidak tahan penggerek batang mangga. Namun demikian beberapa varietas mangga lokal cukup adaptif pada kondisi tersebut. Ada satu jenis mangga spesifik di Kabupaten Kotabaru dikenal dengan mangga pulau. Karakteristik tanamannya dapat dilihat di Lampiran 6. Jenis mangga pulau ini mempunyai ciri-ciri bentuk dan ukuran buah yang mirip dengan mangga golek.

Jenis kerabat mangga seperti buah kuini (*Mangifera odorata* G) merupakan buah lokal yang sangat populer dan digemari oleh masyarakat Kalimantan Selatan. Pada saat musim buah harga kuini per biji Rp. 1.000,- - Rp. 2.000,-. Jenis kuini ada 2 macam yaitu kuini laki (jantan) dan kuini bini (betina). Bentuk buah kuini laki lebih memanjang, warna kuning kulit buah lebih cerah, aroma lebih harum dan serat lebih halus dibanding kuini bini. Jenis kuini yang sudah dilepas sebagai varietas unggul yaitu kuini Anjir. Kuini ini tahan terhadap hama ulat buah. Musim berbuah sekitar Agustus - Oktober. Desa Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala merupakan daerah sentra produksi kuini. Karakteristik tanamannya dapat dilihat pada Lampiran 7.

Buah hambawang (*Mangifera foetida* L.) dikenal dengan nama bacang, terdapat dua jenis yaitu hambawang biasa dan hambawang puter dan mempunyai aroma yang khas ketika buah masak. Daun hambawang lebih tebal daripada mangga dan kuini. Penampakan vegetasinya kurang hijau dibandingkan dengan mangga dan kuini. Keunggulan hambawang ini adalah ketahanannya terhadap penggerek buah dan penggerek batang mangga. Selain itu memiliki daya adaptasi cukup luas di wilayah Kalimantan Selatan. Karakteristik tanaman dapat dilihat pada Lampiran 8.

Buah binjai (*Mangifera caesea* J.) dikenal dengan nama bembang terdapat dua jenis yaitu, binjai manis dan binjai masam. Tanaman binjai mempunyai daun lebih tebal dan aroma yang khas dibandingkan mangga dan kuini. Jenis binjai liar yang terdapat di Kabupaten Kotabaru mempunyai citarasa yang lebih manis dibandingkan di Kab. Hulu Sungai Tengah. Desa Jambu Hilir Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan daerah sentra produksi buah binjai. Binjai tahan terhadap hama dan penyakit. Karakteristik tanamannya dapat dilihat pada Lampiran 9.

Buah kasturi (*Mangifera casturi* D.) memiliki jenis buah yang ukurannya kecil, rasa dan aroma yang khas dan merupakan tanaman jenis endemik yang tumbuh di Kalimantan Selatan. Diameter batang yang sudah tua mencapai 100 cm. Warna daging buah kuning-oranye dengan tekstur buah agak berserat. Daerah sentra produksi kasturi yaitu desa Mataraman dan Astambul Kabupaten Banjar. Musim berbuah sekitar November- Januari. Karakteristik tanaman dapat dilihat pada Lampiran 10.

Tanaman rawa-rawa (*Mangifera* sp) secara fisik sulit dibedakan dengan kasturi dan palipisan kecuali sedang berbunga atau berbuah. Jenis dan rasa buah mirip kasturi, hanya buah rawa-rawa tidak mempunyai aroma harum/khas seperti kasturi. Buah rawa-rawa juga termasuk jenis endemik yang tumbuh di Kalimantan Selatan. Diameter batangnya juga dapat mencapai 100 cm. Buah rawa-rawa berwarna kehijauan dan bentuk buah agak bulat. Desa Jam-jam Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai daerah sentra rawa-rawa. Karakteristik tanaman dapat dilihat pada Lampiran 11.

Tanaman palipisan (*Mangifera* sp) mirip kasturi dan rawa-rawa. Buah palipisan berwarna hijau sampai buah masak dengan warna daging buah tetap putih saat masak. Bentuk buah seperti mangga golek/mangga pulau laut dengan ukuran yang lebih kecil sekitar 5 cm. Tanaman ini juga termasuk jenis endemik khas Kalimantan Selatan. Karakteristik tanaman dapat dilihat pada Lampiran 12.

Hampalam (*Mangifera* sp) merupakan salah satu kerabat mangga yang jenisnya beragam, mulai ukuran buah, rasa dan warna. Hampalam mempunyai warna bunga kemerahan. Hampalam mempunyai ukuran buah yang lebih besar daripada kasturi, warna daging buah kuning dengan tekstur buah agak berserat sama dengan kasturi. Desa Jam-Jam Kabupaten Hulu

Sungai Utara sebagai daerah sentra hampalam. Karakteristik tanaman dapat dilihat pada Lampiran 13

Tandui (*Mangifera* sp) adalah satu kerabat mangga yang hanya tumbuh di hutan-hutan dan tidak dibudidayakan oleh masyarakat. Ukuran buah lebih kecil dari kuini dan hambawang, tetapi lebih besar dari kasturi, rawa-rawa dan palipisan. Rasa buah sangat masam sehingga buah muda sering dibuat sambel dan rujak.

Gambar 1. Kerabat buah Mangga

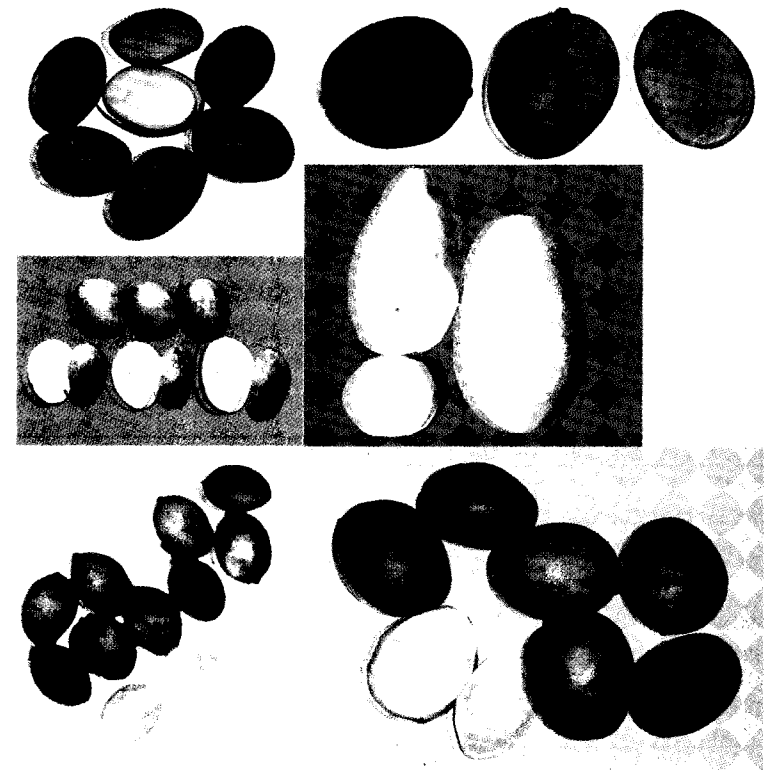


Foto dokumentasi BPTP Kal-Sel & Balittra Banjarbaru

1	2
3	4
5	6

1. Kuini Laki
2. Kasturi
3. Hampalam
4. Binjai
5. Rawa-rawa
6. Kuini Bini

el 10. Rata-rata sifat fisik buah kerabat mangga

Karakter	Kuini	Hampalam	Kasturi	Rawa2	Binjai	Ramania
Bentuk buah	Bulat-lonjong	Lonjong	Lonjong	Lonjong	Lonjong	Bulat
Volume buah (ml)	404	367	55	73	2.88.0	21
Panjang buah (cm)	13.28	12.30	5.82	7.30	15.10	4.18
Diameter buah (cm)	27.14	22.34	4.70	13.84	25.94	11.72
Bobot buah (g)	470	370	58.2	76.89	311	22.19
Kerasan kulit buah (cm ²)	3.21	2.39	3.31	3.13	1.49	2.20
Tebalan kulit buah (mm)	1.1	<0.5	1.3	1.3	<0.1	<0.1
Aroma kulit buah masak	Hijau-kuning di pangkal	Hijau-kuning	Hijau-merah ungu	Hijau-merah ungu	Coklat	Kuning-orange
Aroma daging buah masak	Kuning-orange	Kuning	Kuning-orange	Kuning-orange	Putih tulang	Kuning-orange
Aroma biji	Cream	Cream	Cream	Cream	Cream	Ungu
Kelembaban	Licin	Licin	Licin	Licin	Licin	Licin
Kelembutan	Agak berserat	Agak berserat	Agak berserat	Agak berserat	Halus-lunak	Agak berserat
Tebalan daging buah (mm)	23.4	19	14	14	3.3	1.14
Jumlah biji per buah	1	1	1	1	1	1

ndah et al., (2003)

Kerabat Durian

Jenis buah durian (*Durio zibethinus* M) lokal yang ada di Kalimantan Selatan banyak ragamnya. Di wilayah Kabupaten Banjar ada durian gantang yang mempunyai daging buah tebal rasa yang lebih manis serta ukuran buah besar. Ada juga durian beng yang mempunyai biji kecil/kepeng sehingga daging buahnya

lebih tebal. Karakterisasi tanaman dapat dilihat pada Lampiran 1.

Buah pampakin (*Durio kutejensis* H. B.) dikenal dengan Lai merupakan kerabat dekat dengan durian. Perbedaan dengan antara durian dengan pampakin dapat dilihat dari daun, bunga dan buah. Perbedaan yang jelas dapat dilihat dari kulit buah, daging buah dan aroma buah. Kulit buah pampakin berwarna kuning-jingga, rapat (lebih kecil) dan kurang tajam sedangkan durian berwarna hijau, hijau kusam agak kekuningan. Daging buah pampakin lebih kering, berwarna kuning-orange dengan aroma yang khas sedangkan durian lebih basah/lembek dan berwarna putih kekuningan dengan aroma khas lain. Karakteristik tanaman dapat dilihat pada Lampiran 2.

Buah lahong (*Durio dulcis*) merupakan genus *Durio* yang paling khas Kalimantan (Setiadi, 2002). Hal ini karena warna kulit buah lahong merah keunguan (merah hati) sejak masih muda sampai buah masak. Daging buah berwarna kuning-orange. Lahong banyak tumbuh liar di hutan-hutan Kalimantan Selatan. Karakteristik tanaman dapat dilihat pada Lampiran 3.

Buah mahrawin (*Durio* sp) mempunyai ciri-ciri buah yang sama dengan durian daun (*Durio oxyleyanus* G.). Rasa buah lebih enak dibandingkan durian dan mempunyai aroma yang khas (lebih lembut dari durian). Buah durian daun dapat dinikmati dengan dibelah secara melintang. Karakteristik tanaman dapat dilihat pada Lampiran 4.

Buah mantuala (*Durio* sp) merupakan kerabat dekat durian, lahong, pampakin dan marawin. Perbedaan dengan durian adalah pada duri yang lebih rapat, daging buah yang agak kering, dan rasa yang khas. Karakteristik tanaman dapat dilihat pada Lampiran 5.

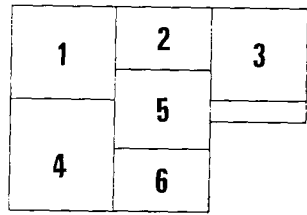
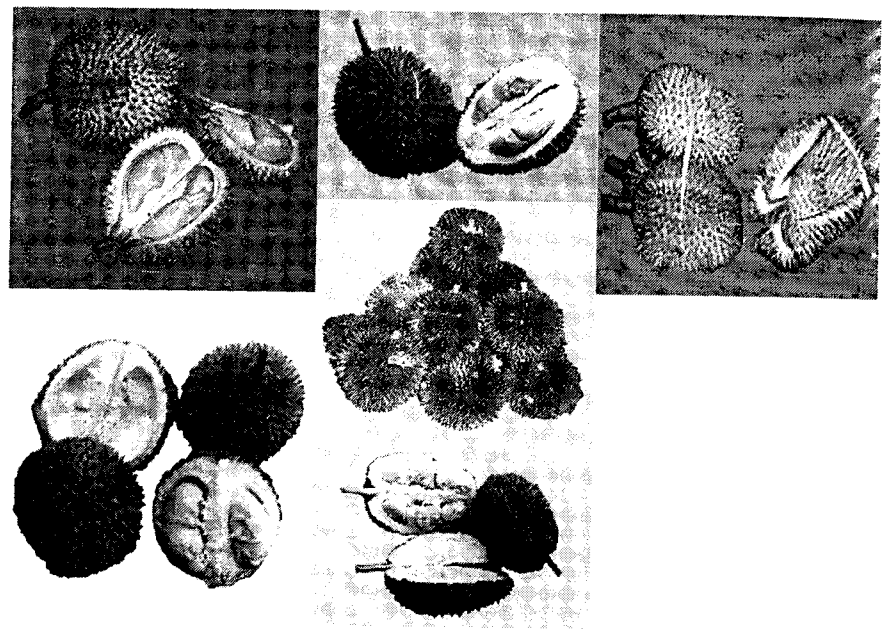
I 11. Rata-rata sifat fisik buah kerabat durian

Karakter	Durian	Mahrawin	Pampakin	Mantuala
Bentuk buah	Lonjong	Lonjong	Lonjong	Lonjong
Volume buah (ml)	1992	859	913	1119
Panjang buah (cm)	25.22	11.80	14.80	17.82
Lebar buah (cm)	49.38	53.60	43.82	44.16
Berat perbuah (g)	2300	0.82	0.91	1.80
Tebalan kulit (kg cm ⁻²)	6.89	11.2	11.2	8.55
Tebalan daging (cm)	1.25	0.40	0.90	1.10
Warna kulit buah masak	*	Hijau	Kuning-orang	Kuning-orang
Warna daging masak	**	Putih tulang	Kuning-orang	Kuning-orang
Warna biji	Cream	Cream	Cream	Cream
Kelembutan kulit buah	Berduri	Berduri	Berduri	Berduri
Kelembutan daging buah	Lunak	Lunak	Agak kering	Agak kering
Lebar juring per biji (mm)	2-4	2-5	2-5	2-5
Jumlah juring per buah	5	4	5	5
Jumlah biji per buah	2-7***	2-4	3-6***	2-5***

Salah et al., (2003)

Legenda: * = bervariasi dari hijau, hijau-kusam agak coklat, hijau-kekuningan
 ** = bervariasi dari putih-tulang, putih agak cream, putih agak kuning
 *** = ada juring yang tanpa biji

Gambar 2. Kerabat buah Durian



1. Pampakin
2. Durian Landak
3. Pampakin Barabah Mantuala
4. Durian Cubikan
5. Lahong
6. Durian Belimbing

Foto dokumentasi Balaiittra Banjarbaru & BPTP Kalimantan Selatan

3. Kerabat Manggis, Langsung dan Jeruk

Buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan tanaman asli Indonesia yang dapat dijumpai di seluruh wilayah Kalimantan Selatan. Buah manggis (*Garcinia* sp) yang biasa disebut manggis burung dapat dijumpai di Kabupaten Kotabaru. Buah manggis lebih kecil dari manggis tapi mempunyai jumlah keping dalam buah banyak 10-14 keping dibandingkan manggis 4-8 keping.

mundar merupakan kerabat manggis. Mundar memiliki rasa manis, kulit buah berwarna kekuningan dan isi buah mirip manggis. Karakteristik tanaman manggis, mundar dan manggu ditilikat pada Lampiran 14-16.

Tabel 12. Rata-rata sifat fisik buah kerabat manggis

Karakter	Manggis	Mundar
Bentuk buah	Bulat	Bulat
Volume buah (ml)	108.4	20.6
Panjang buah (cm)	5.30	4.58
Bobot buah (cm)	22.1	12.30
Bobot perbuah (g)	119.41	21.83
Kekerasan kulit buah (kg cm ⁻²)	1.23	1.96
Tebalan kulit buah (cm)	7.1	4.5
Warna kulit buah masak	Merah-hati	Merah
Warna daging buah masak	Putih	Putih
Warna biji	Cream	Cream
Tekstur kulit	Licin	Licin
Tekstur buah	Halus berair	Halus berair
Tebalan daging buah (mm)	2-3	-
Jumlah biji per buah	5-8*	8*

Wahdah et al., (2003)

Angka * = beberapa biji inferior (tidak berkembang)

Gambar 3. Kerabat buah manggis

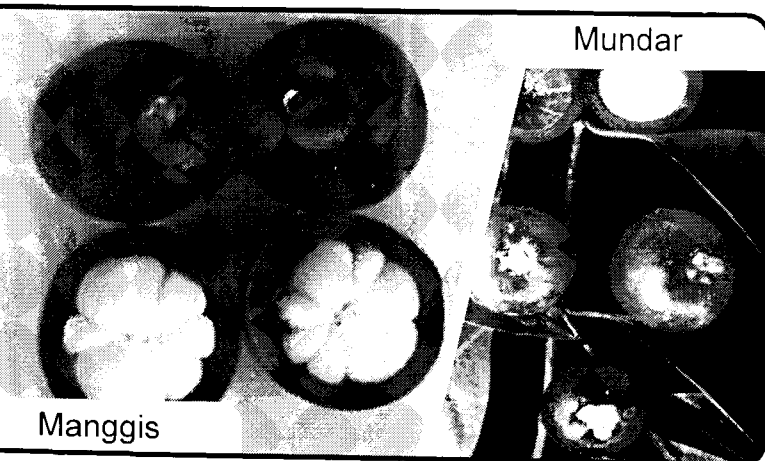


Foto dokumentasi Balittra Banjarbaru

Buah langsung (*Lansium domesticum*) yang terkenal di Kalimantan Selatan adalah langsung Tanjung yang umumnya rasanya manis. Selat (*Lansium* sp) atau disebut juga langsung selat dapat dibedakan dari langsung berdasarkan bentuk pohon, daun dan buah. Pohon selat membentuk percabangan lebih rendah, lebih banyak dan lebih horisontal daripada langsung, sehingga lebih rindang. Buah selat berwarna lebih kuning (seperti duku) dengan kombinasi warna coklat kemerahan pada pangkal buah serta bentuknya yang bulat. Roko (*Lansium* sp) atau langsung roko juga memiliki perbedaan dari bentuk pohon, daun dan buah dengan langsung. Karakteristik tanaman langsung, selat dan roko dapat dilihat pada Lampiran 21-23.

Tabel 13. Rata-rata sifat fisik buah kerabat langsung

Karakter	Langsat	Selat	Roko	Rambai
Bentuk buah	Bulat-lonjong	Bulat-lonjong	Bulat-lonjong	Bulat-lonjong
Volume buah (ml)	24.90	32.40	30.30	19.80
Panjang buah (cm)	4.05	4.04	3.82	3.96
Lingkar buah (cm)	10.11	12.12	11.46	9.02
Bobot perbuah (g)	29.60	36.06	36.46	17.34
Kekerasan kulit buah (kg cm ⁻²)	0.97	0.58	1.62	1.54
Ketebalan kulit buah (cm)	<1	1	1	1
Warna kulit buah masak	Kuning langsung	**	***	****
Warna daging buah masak	Putih-bening	Putih-bening	Putih-bening	Putih-bening
Warna biji	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
Keadaan kulit	Agak kasar	Agak kasar	Agak kasar	Agak halus
Tekstur buah	Halus-berair	Halus-berair	Halus-berair	Halus-berair
Ketebalan daging buah (mm)	0.2-0.8	0.2-0.8	0.2-0.8	0.2-0.8
Jumlah juring per buah	5	5	5	4
Jumlah biji per juring	1	1	1	1

Wahdah et al., (2003)

Keterangan : * = sebagian biji pada juring inferior
 ** = lebih kuning daripada langsung dan coklat pada pangkal buah
 *** = lebih kuning daripada langsung
 **** = putih tulang berbercak coklat

Gambar 4. Kerabat buah langsung

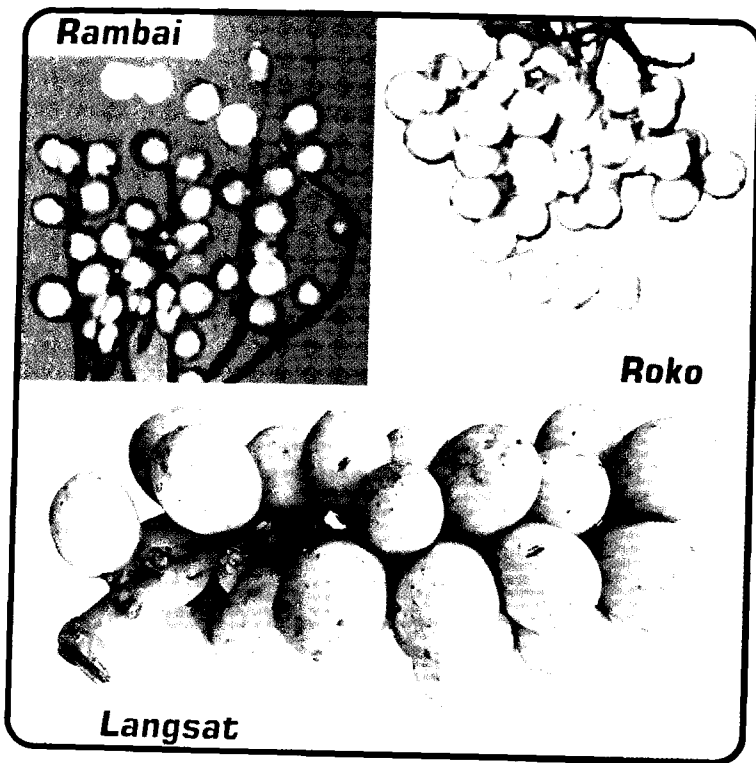


Foto dokumentasi Wahdah, et al. (2002) & BPSBTPH Kal-Sel

Daerah Kalimantan Selatan merupakan salah daerah sentra pengembangan jeruk di Indonesia. Jeruk Siam Banjar di Kalimantan an pada umumnya ditanam di kebun (lahan basah dan lahan g) dan di pekarangan rumah. Tanaman jeruk Siam Banjar h dikembangkan dengan teknologi budidaya yang cukup baik. ah-daerah sentra produksi jeruk adalah Kabupaten Banjar, paten Barito Kuala, dan Kabupaten Tapin. Karakteristik nan jeruk Siam Banjar, jeruk manis dan keruk Bali dapat dilihat Lampiran 18-20.

VARIETAS - VARIETAS YANG TELAH DILEPAS

Varietas unggulan lokal yang mempunyai sifat keunggulan, karakteristik, nilai ekonomis, penyebaran dan lain - lainnya, dilakukan pengajuannya melalui Badan Benih Nasional. Varietas unggulan lokal yang memenuhi persyaratan kemudian ditetapkan menjadi Varietas Unggul Nasional melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian.

BPSBTPH Kalimantan Selatan sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2005 telah melakukan pelepasan buah varietas unggul lokal asal Kalimantan Selatan sebanyak 14 varietas. Buah rambutan 5 varietas, durian 3 varietas, pisang dan mangga 2 varietas serta jeruk, duku dan langsung masing-masing 1 varietas. Varietas tersebut telah disetujui menjadi Varietas Unggul Nasional melalui SK Menteri Pertanian (BPSBTPH, 2005). Varietas Unggul Nasional tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rambutan varietas Antalagi

Rambutan ini berasal dari Sungai Andai, Kecamatan, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Rambutan varietas ini sangat digemari di Kalimantan Selatan karena memiliki keunggulan, antara lain bentuk buah bulat panjang agak pipih, rambut pendek, warna buah kuning kehijauan, sifat daging buah ngelotok, kulit biji melekat, warna daging buah putih, rasa buah manis kering agak harum, jumlah buah per pohon 4000 - 5000 buah / tahun dan berat per buah 42,0 gram.

2. Rambutan varietas Garuda

Rambutan ini berasal dari Sungai Andai, Kecamatan, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Rambutan varietas Garuda memiliki keunggulan, antara lain yaitu bentuk buah agak lonjong dengan rambut panjang, warna buah merah, sifat daging buah ngelotok, warna daging buah putih, rasa buah manis, jumlah buah per pohon 3000 - 4000 buah / tahun dan berat per buah 68,15 gram.

Rambutan varietas Si Batuk Ganai

Rambutan ini berasal dari Sungai Andai Kalimantan Selatan. Rambutan varietas ini memiliki keunggulan, antara lain bentuk buah bulat dengan rambut panjang, warna buah merah, sifat daging buah ngelotok, kulit biji agak melekat, warna daging buah putih, rasa buah manis segar agak berair, jumlah buah per pohon 6000 - 7000 buah / tahun dan berat per buah 41,10 gram.

Rambutan varietas Si Bongkok

Rambutan ini berasal dari Sungai Lulut Kalimantan Selatan. Rambutan varietas ini memiliki keunggulan, antara lain bentuk buah lonjong dengan rambut agak halus, warna buah merah tua kecoklatan, sifat daging buah ngelotok, kulit biji agak melekat, warna daging buah putih, rasa buah manis agak kering, jumlah buah per pohon 3500 - 4500 buah / tahun dan berat per buah 7,67 gram.

Rambutan varietas Zainal Mahang

Rambutan ini berasal dari Desa Bawan Kecamatan Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. Rambutan varietas ini memiliki keunggulan, antara lain bentuk buah bulat telur, warna buah merah tua, sifat daging buah ngelotok, warna daging buah putih susu, rasa buah manis jumlah buah per pohon 1000 - 2000 buah / tahun dan berat per buah 69,3 gram.

Gambar 5. Varietas rambutan lokal yang telah dilepas

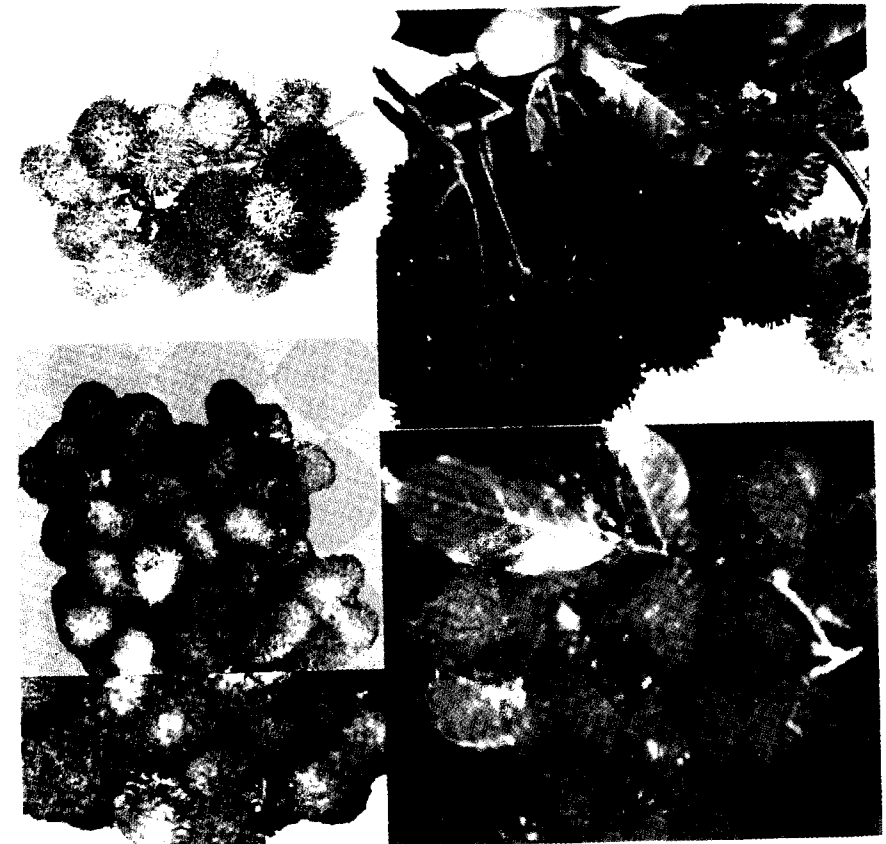


Foto dokumentasi BPSBTPH Kalimantan Selatan & BPTP Kalimantan Selatan

1	2	1. Antalagi
		2. Zainal Mahang
3		3. Garuda
	4	4. Si Bongkok
5		5. Si Batuk Ganai

Durian varietas Si Jepang

Durian varietas ini berasal dari Karang Intan Kalimantan Selatan. Durian varietas Si Jepang ini memiliki keunggulan, antara lain bentuk buah bulat panjang, warna buah kuning kehijauan, sifat buah mudah dibelah, ketebalan daging buah 1,5 - 2,5 cm, jumlah tongge perbuah 15 - 20 buah, keadaan daging buah kering, rasa daging buah manis gurih, tekstur daging buah halus, aroma daging buah harum, jumlah buah per pohon 300 - 600 buah / tahun dan berat per buah 1,5 - 2,5 kg.

Durian varietas Si Dodol

Durian varietas ini juga berasal dari Karang Intan Kalimantan Selatan. Durian varietas Si Dodol ini memiliki keunggulan, antara lain bentuk buah bulat, warna buah hijau kekuningan, sifat buah agak mudah dibelah, warna daging buah kuning menyala, jumlah buah pertandan 1 - 2 buah, jumlah tongge perbuah 20 - 25 buah, ketebalan daging buah \pm 1,2 cm, keadaan daging buah agak lembek, rasa daging buah manis gurih, tekstur daging buah halus, aroma daging buah harum, jumlah buah per pohon 100 - 200 buah / tahun dan berat per buah 1,5 - 2,5 kg.

Durian varietas Si Hijau

Durian varietas ini juga berasal dari Karang Intan Kalimantan Selatan. Durian varietas Si Hijau ini memiliki keunggulan, antara lain bentuk buah bulat panjang, warna buah hijau, sifat buah agak mudah dibelah, warna daging buah kuning menyala/ mengkilat, ketebalan daging buah 1,2 cm, keadaan daging buah agak lembek, rasa daging buah manis gurih, tekstur daging buah halus sampai berserat halus, aroma daging buah harum, jumlah buah per pohon 300 - 400 buah / tahun dan berat per buah 2,0 - 2,5 kg.

Gambar 6. Varietas durian lokal yang telah dilepas

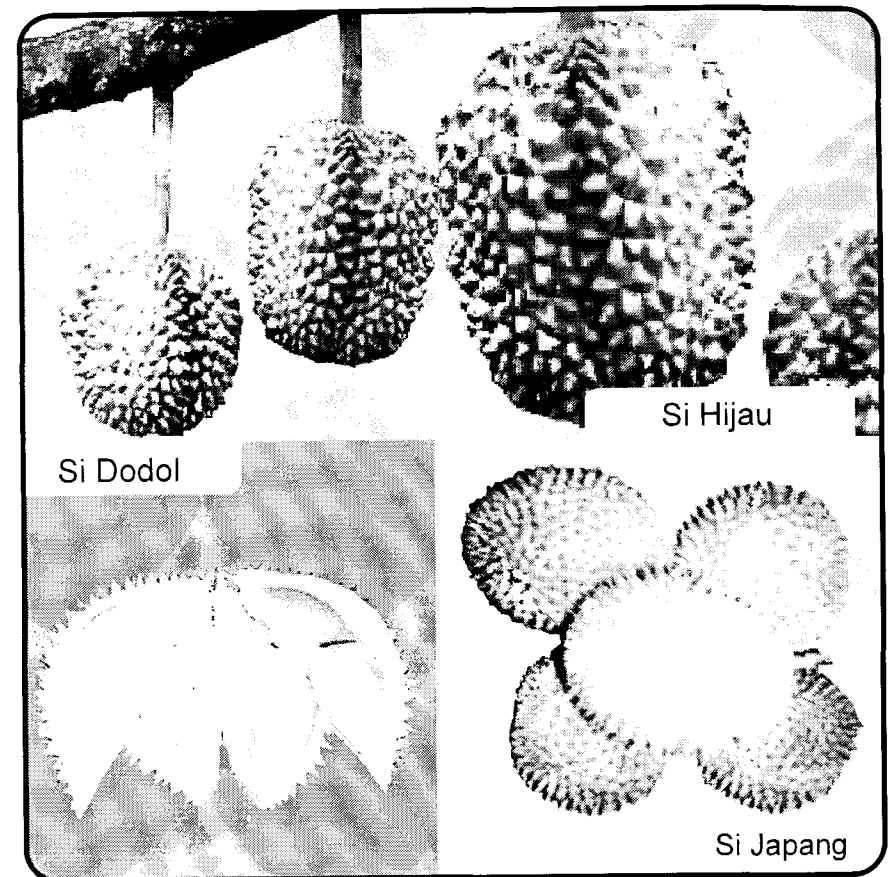


Foto dokumentasi BPSBTPH Kalimantan Selatan

9. Pisang Kepok Varietas Manurun

Pisang Kepok Varietas Manurun ini berasal dari Desa Pagar Baru, kecamatan Pengaron, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Pisang Kepok Manurun ini memiliki keunggulan, antara lain bentuk buah bersegi dengan ujung tumpul, warna kulit buah mentah hijau, warna kulit buah masak kuning, warna daging buah masak orange agak putih, lama buah masak (dari berbunga) 3 bulan, sifat buah tahan dalam pengangkutan, tebal kulit buah 0,30 - 0,43 cm, rasa daging buah manis, jumlah sisir per tandan 8 - 12, jumlah buah per sisir 14 - 22, jumlah buah per

dan 122 264 dan berat buah pertandan 23,30 kg

ang Varietas Talas

ang Varietas Talas ini berasal dari Desa Tabuan, Kecamatan Long, Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. ang Talas ini memiliki keunggulan, antara lain bentuk buah at panjang agak melengkung dengan ujung meruncing, cocok anam pada lahan masam, sifat buah tidak tahan terhadap ngangkutan, tidak tahan terhadap hama penggulung, warna t buah mentah hijau, warna kulit buah masak kuning agak nge dengan ujung tetap berwarna hijau, warna daging buah sak kuning agak orange, rasa daging buah manis, ukuran h (P x D) yaitu (15 - 16 cm) x (5 cm) jumlah sisir per tandan 7 2, jumlah buah per sisir 18 - 21, jumlah buah per tandan rata a 200 biji dan berat buah pertandan 16,0 kg

ar 7. Varietas pisang lokal yang telah dilepas



Foto dokumentasi BPSBTPH Kalimantan Selatan

uk Siam Varietas Banjar

uk Siam Varietas Banjar berasal dari Sungai Madang Desa ang Hirang, kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar mantan Selatan. Jeruk Siam Banjar ini memiliki keunggulan, ara lain bentuk buah bulat agak gepeng, warna buah muda u, warna buah matang orange kehijauan, warna daging buah ege, rasa buah manis segar, aroma buah lembut, sifat buah n dalam pengangkutan, kandungan air 86,44 %, produksi n / pohon / musim 500 - 600 buah, tebal kulit buah 1,3 - 1,7 berat buah utuh 160 - 175 gram dan berat buah kupasan 150 5 gram.

Gambar 8. Varietas jeruk siam Banjar yang telah dilepas

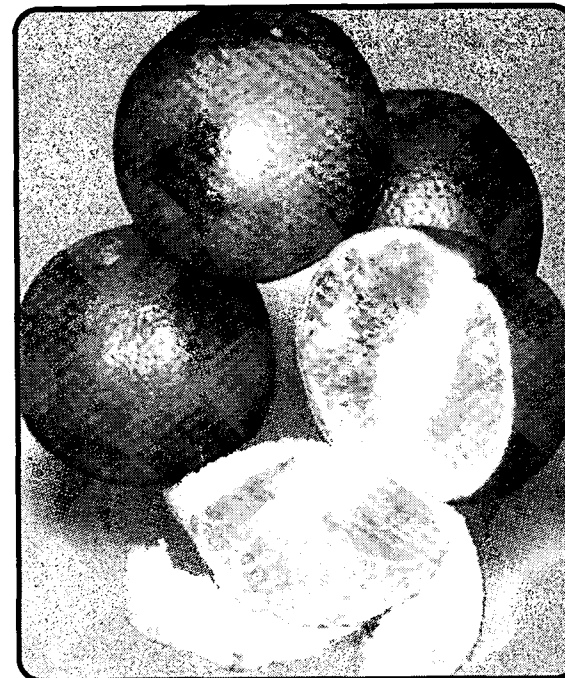


Foto dokumentasi BPTP Kalimantan Selatan

12. Kuini Varietas Anjir Batola

Kuini Varietas Anjir Batola berasal dari Handil Daham Desa Anjir Muara, kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Kuini Varietas Anjir Batola ini memiliki keunggulan, antara lain bentuk buah lonjong dengan ujung buah sedikit berparuh, ukuran biji (panjang 8,6 cm, lebar 5,7 cm dan tebal 4,9 cm), bentuk biji kecil, lonjong pipih, ukuran buah (panjang 11 cm, lebar 6,8 cm dan diameter 8,2 cm) warna buah pangkal kekuningan, lainnya tetap hijau, berat buah 456,7 gr, aroma buah harum, rasa buah manis, warna daging buah kuning orange, bagian buah yang dimakan 55,0 - 70,0 % dan jumlah buah per pohon 600 - 700 buah (umur 10 tahun).

Gambar 9. Varietas mangga kuini Anjir yang telah dilepas

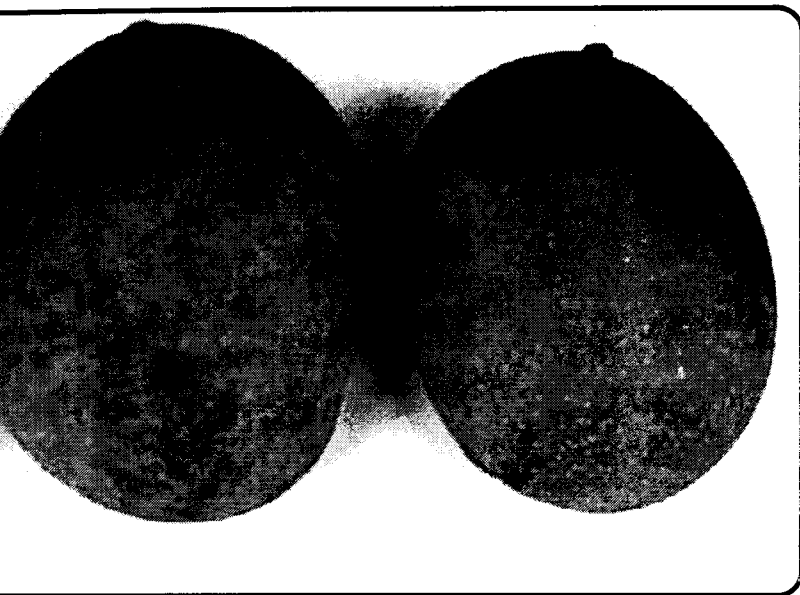


Foto dokumentasi BPSBTPH Kalimantan Selatan

Duku Varietas Padang Batung

Duku Varietas Padang Batung berasal dari Padang Batung Desa Bok Pampang, kecamatan Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan. Duku Padang Batung ini memiliki keunggulan, antara lain bentuk buah bulat, warna buah kuning, berat buah 16,5 - 29 gr, aroma buah sedang, biji relatif kecil, mudah pecah dan tidak bergetah, rasa buah manis kenyal, warna daging buah bening, ketebalan kulit buah 1 - 2 mm dan jumlah buah per pohon 300 - 500 Kg.

Langsat Varietas Tanjung

Langsat Varietas Tanjung berasal dari Desa Banyu Tajun, kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan. Langsat Varietas Tanjung ini memiliki keunggulan, antara lain bentuk buah bulat lonjong, warna buah kuning kusam, berat buah 22,3 - 29,3 gr, rasa buah manis, biji relatif sedikit 0 - 1 buah, warna daging buah putih jernih dan agak transparan, tahan dalam pengangkutan, daya hasil 125 - 150 kg / th, jumlah buah per tandan 18 - 29 buah.

Gambar 10. Varietas duku dan langsung yang telah dilepas

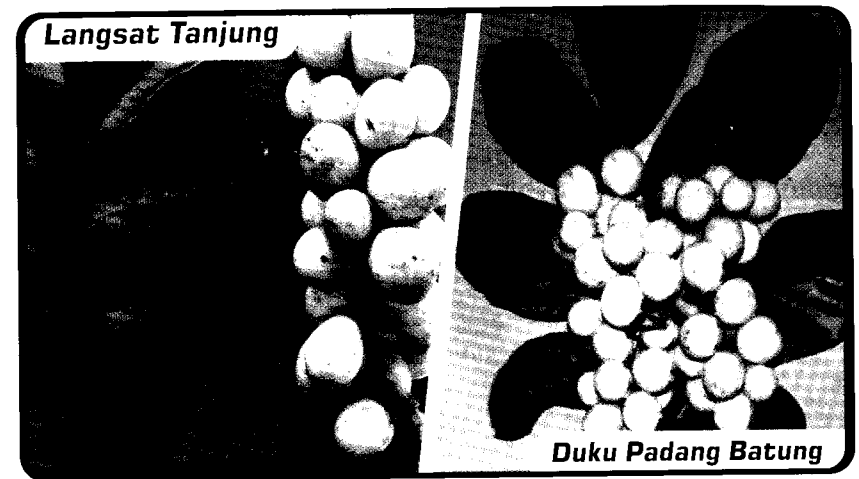


Foto dokumentasi BPSBTPH Kalimantan Selatan

STATUS TEKNOLOGI BUDIDAYA DAN PEMASARAN

Secara umum flasma nutfah buah-buahan yang ada di Kalimantan Selatan masih sedikit sentuhan teknologi budidaya, kebanyakan kalaupun dilakukan umumnya dengan biji. Sebagian besar adalah tanaman liar di kawasan hutan dan warisan leluhur tanpa pemeliharaan. Belum banyak pemanfaatan lain selain konsumsi segar. Pemasaran buah hanya dijual di pasar-pasar tradisional dan sebagian kecil di pasarkan ke luar Kalimantan Selatan.

Beberapa jenis mangga seperti kuini dan hampalam sudah mulai dikembangkan (dibudidayakan), kebanyakan dengan biji, menggunakan pupuk kimia dan umumnya pupuk kandang. Khusus kuini dan hampalam sudah ada peremajaan tanaman tua. Pemasarannya tidak hanya di pasar-pasar di Kalimantan Selatan tapi juga sudah mulai dipasarkan di Kalimantan Tengah. Jenis mangga yang rasanya asam sebagian diolah/dikeringkan menjadi minuman pengganti Asam Jawa. BPTP Kalimantan Selatan sejak tahun 2005 - 2006 sudah mengintroduksikan teknologi pengolahan pasca panen kerabat mangga seperti pembuatan juice, dodol, sirup, manisan dan lain-lain.

Buah durian selain untuk konsumsi segar juga sudah diolah menjadi tempoyak, dodol dan lain-lain. Tanaman durian juga sudah mulai dilakukan pemeliharaan dengan pemberian pupuk kandang meskipun tanamannya umumnya sudah tua. Belum ada peremajaan tanaman.

Khusus tanaman jeruk Siam sudah lama dikembangkan di Kalimantan Selatan dan merupakan salah satu buah jeruk unggul. Hasil kontes buah jeruk pada tahun 2004/2005 jeruk Siam Banjar dipilih sebagai salah satu jeruk terbaik di Indonesia. Tanaman ini sudah dikembangkan dengan teknologi budidaya yang sesuai dengan kondisi tanah spesifik Kalimantan Selatan. Perbanyakkan tanaman dengan okulasi dengan batang bawah JC dan entris Siam Banjar. Pemasaran juga tidak hanya di Kalimantan Selatan juga ke berbagai daerah di Indonesia. Selain untuk konsumsi segar juga untuk minuman juice.

TEKNOLOGI PENGOLAHAN PASCA PANEN KERABAT MANGGA

1. Kandungan Gizi

Tabel 14 menunjukkan kandungan gizi produk olahan kerabat mangga yaitu dodol, sari buah, sirup dan selai. Kandungan gizi produk olahan bervariasi tergantung jenis mangganya.

Tabel 14 . Kandungan gizi produk olahan kerabat Mangga

Buah	Analisa	Satuan	Dodol	Sari buah (Jus)	Sirup	Selai
Kasturi	Kadar air	%	22.35	76.28	33.89	39.63
	Total gula	%	27.40	8.15	18.44	17.94
	Kadar serat	%	2.16	0.994	*	1.85
	Total asam	mgKOH/ gr bhn	1.71	5.90	1.08	3.36
	Kadar protein	%	2.58	*	*	*
	Vitamin C	mg/100gr	*	53.18	*	173.92
	TSS	%	*	1.2633	2.11	24.79
Palipisan	Kadar air	%	26.94	78.89	30	30.25
	Total gula	%	55.58	9.7647	52.11	*
	Kadar serat	%	2.55	0.042	*	2.54
	Total asam	mgKOH/ gr bhn	2.687	2.373	3.334	3.685
	Kadar protein	%	1.42	*	*	*
	Vitamin C	mg/100gr	*	65.06	*	150.21
	TSS	%	*	0.46	3.32	20.86
Kuini	Kadar air	%	30.34	78.47	29.96	38.12
	Total gula	%	37.89	24.37	40.26	50.42
	Kadar serat	%	4.66	0.60	*	1.80
	Total asam	mgKOH/ gr bhn	1.509	1.183	1.017	2.499
	Kadar protein	%	1.36	*	*	*
	Vitamin C	mg/100gr	*	25.59	*	88.78
	TSS	%	*	3.52	9.74	21.95

Analisa	Satuan	Dodol	Sari buah (Jus)	Sirup	Selai
Kadar air	%	27.54	75.02	31.25	69.48
Total gula	%	48.28	20.93	40.36	43.13
Kadar serat	%	3.38	0.75	*	1.60
Total asam	mgKOH/ gr bhn	1.535	2.806	2.841	4.447
Kadar protein	%	1.14	*	*	*
Vitamin C	mg/100gr	*	20.63	*	77.72
TSS	%	*	1.56	7.58	13.59
Kadar air	%	11.38	79.95	39.818	31.72
Total gula	%	25.76	18.14	13.81	22.12
Kadar serat	%	2.88	0.01	*	1.64
Total asam	mgKOH/ gr bhn	0.23	5.13	7.26	11.52
Kadar protein	%	1.71	*	*	*
Vitamin C	mg/100gr	*	54.87	*	28.69
TSS	%	*	0.86	318.39	11.34

(Lina et al. 2005)

Teknologi Pembuatan Sari Buah (Juice)

Bahan :

- 500 gr daging buah mangga
- 120 gr gula pasir
- 217 ml air matang
- 0,22 gr asam sitrat
- 0,5 gr asam benzoat

Cara membuat :

1. Cuci daging buah menggunakan air matang.
2. Campur daging buah mangga, gula pasir dan air kemudian di hancurkan menggunakan blender sampai semua bahan tercampur rata sehingga di dapatkan sari buah.
3. Masukkan dalam panci kemudian di panaskan sampai mendidih setelah uap air berkurang (kurang lebih 3 menit) tambahkan asam sitrat sebagai pembangkit rasa asam untuk menambah kelegaran.
4. Masukkan kedalam kemasan.

3. Teknologi Pembuatan Selai

Bahan :

- 500 gr daging buah mangga
- 120 gr gula pasir
- 217 ml air matang
- 0,22 gr asam sitrat
- 0,5 gr asam benzoate

Cara membuat :

1. Cuci daging buah kemudian di potong kecil-kecil.
2. Tambahkan gula dan air matang.
3. Selanjutnya hancurkan dengan menggunakan blender sehingga diperoleh bubur buah.
4. Masak bubur buah tersebut dengan menggunakan api kecil hingga mencapai kekentalan tertentu.
5. Tambahkan asam sitrat dan asam benzoat.
6. Setelah matang masukkan dalam wadah yang bersih.
7. Lakukan pasteurisasi dengan cara di kukus pada suhu $\pm 80^{\circ}\text{C}$ selama kurang lebih 15 menit.

4. Teknologi Pembuatan dodol

Bahan :

- 500 gr daging buah mangga
- 153 gr tepung ketan
- 61 gr tepung beras
- 439 gr gula pasir
- 300 ml air matang
- 376 ml santan kental
- 0,5 gr asam benzoat
- ½ sdc teh garam

Cara membuat :

1. Cuci daging buah kemudian hancurkan dengan menggunakan blender dengan penambahan air matang hingga di dapatkan bubur buah.
2. Panaskan santan kental hingga mendidih, angkat dan dinginkan.
3. Tepung ketan, tepung beras, garam dan asam benzoat dicampur

kemudian ditambahkan gula lalu dilarutkan dengan santanental yang sudah dingin.
Campur semua bahan hingga rata baru kemudian di masak dengan menggunakan api kecil sambil terus diaduk.
Setelah mencapai kekerasan tertentu, matikan api, angkat dan susukkan dalam cetakan yang telah dialasi plastik kemudian dinginkan.
Setelah dodol dingin, dipotong-potong kemudian di bungkus.

Teknologi Pembuatan Manisan Kering

1. Daging buah mangga (setengah matang)
2. Gula 40% yang terbuat dari 400 gr gula pasir dilarutkan dalam 1 liter air matang.
3. Gula 60% yang terbuat dari 600 gr gula pasir di larutkan dalam 1 liter air matang.

4. Cara membuat :
a. Daging buah hingga bersih kemudian iris tipis-tipis.
b. Rendam daging buah yang sudah di iris tersebut dalam larutan gula 40 % selama kurang lebih 1 malam.
c. Setelah direndam angkat dan tiriskan kemudian rendam kembali dalam larutan gula 60 % selama kurang lebih satu malam.
d. Setelah itu angkat daging buah, ditiriskan, kemudian letakkan dalam wadah (loyang) yang bersih dan jemur di bawah panas matahari.
e. Balik-balik daging buah tersebut hingga kering merata.
f. Sebelum dikemas ditaburi dengan sedikit gula pasir untuk mempercantik tampilannya.
g. Cara pengeringan yang lain yaitu menggunakan oven dengan suhu kurang lebih 40 ° C, selama kurang lebih 3 hari atau sampai buah kering.

STATUS KONSERVASI

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan mulai tahun 2005 telah mengoleksi sebanyak 28 spesies buah-buahan yang ada di Kalimantan Selatan di Kebun Percobaan (KP) Barabai (Lampiran 24). Luas lahan untuk kebun koleksi buah 1,5 ha. Perbanyak dan asal bahan tanam dari biji atau klonal. Adapun spesies sudah dikoleksi dikelompokkan sebagai berikut :

1. Kelompok *Antocarpus* (tarap, binturung)
2. Kelompok *Cynometra* (nam-nam)
3. Kelompok *Falcourtia* (rukam)
4. Kelompok *Durio* (lahong, mahrawin, mantuala, pampaken)
5. Kelompok *Garcinia* (manggu, mundar, mundu)
6. Kelompok *Euphoria* (buku-buku)
7. Kelompok *Mangifera* (kasturi, palipisan)
8. Kelompok *Nephelium* (maritam, siwaw)
9. Kelompok *Diospyros* (mentega)
10. Kelompok *Punica* (delima)
11. Bangkinang, ginalung, gitaan, jajantik, katalayu, kapul, landur, kumanjing, sangkuang (belum teridentifikasi).

Penelitian yang telah dilakukan BPTP Kalimantan Selatan sebagai berikut :

1. Teknologi Sistem Usahatani Jeruk Siam Banjar di Lahan Pasang Surut di Kalimantan Selatan.
2. Teknologi Okucang pada tanaman jeruk Siam Banjar.
3. Pengkajian Pengolahan Pasca Panen Untuk Berbagai Jenis Buah Kerabat Mangga Spesifik Kalimantan Selatan (mulai tahun 2004 - sekarang).

Khusus untuk tanaman jeruk siam mulai dilakukan penelitian yang lebih komprehensif dalam penelitian Prima Tani (mulai tahun 2005-2009) mulai dari penerapan teknologi budidaya, pasca panen, kelembagaan dan aspek pemasaran.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan bekerjasama dengan Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) Banjarbaru pada tahun 2002 - 2003 telah melakukan kegiatan :

1. Identifikasi dan Karakterisasi Buah-Buahan di Lahan Kering Kalimantan Selatan.
2. Karakterisasi Sifat Fisik Buah dan Kandungan Gizi Buah-Buahan di Lahan Kering Kalimantan Selatan.

PENUTUP

Potensi buah tropis yang sangat besar di Kalimantan Selatan merupakan aset yang harus mendapat perhatian semua pihak. Minimnya informasi mengenai buah-buahan tersebut memerlukan pengkajian lebih lanjut supaya dapat dioptimalkan manfaat dan manfaatnya. Buah-buahan tropis yang ada di Kalimantan Selatan merupakan sumber plasma nutfah Indonesia yang perlu diselamatkan dan dilestarikan. Buah-buahan lokal yang dilepas menjadi varietas unggul nasional perlu dukungan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas hasil dan kualitas, serta ditambah dengan perbaikan teknik budidaya, pengolahan pasca panen dan perbaikan sistem pemasaran. BPTP Kalimantan Selatan melalui Balai Litbang Pertanian Banjarbaru sudah melakukan kegiatan koleksi dan pelestarian tanaman dalam rangka pelestarian buah-buahan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1991. Budidaya Tanaman Mangga. PT. Aksi Agraris Kanisius. Yogyakarta.
- Anonim. 1999. Gerakan Sasangga Banua Kalimantan Selatan. Banjarmasin.
- Antarlina, S.S. *et al.* 2006. Pengkajian Pasca Panen Pengolahan Berbagai Jenis Buah Kerabat Mangga Spesifik Kalimantan Selatan. Laporan Hasil Penelitian TA. 2005/2006. BPTP Kalimantan Selatan.
- BPS BAPPEDA Propinsi Kalimantan Selatan. 2005. Kalimantan Selatan dalam Angka. BPS-BAPPEDA Propinsi Kalimantan Selatan. Banjarmasin.
- BPSBTPH. 2005. Varietas Unggul Nasional Asal Kalimantan Selatan. BPSBTPH Propinsi Kalimantan Selatan.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Kalimantan Selatan. 1997. Laporan Tahunan. Banjarbaru.
- Fadjry D dan Achmadi J. 2005. Penggalan Data Pendukung Domestikasi dan Komersialisasi Jenis, Spesies dan Varietas Tanaman Buah di Kalsel. Prosiding Lokakarya I Domestikasi dan Komersialisasi Tanaman Hortikultura. Jakarta 15 September 2005. Puslitbang Hortikultura Jakarta.
- Setiadi. 2002. Bartanam Durian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wahdah R, R.C. Nisa, dan B.F. Langai. 2002. Identifikasi dan Karakterisasi Buah-buahan di Lahan Kering Kalimantan Selatan. Kerjasama Penelitian antara Fakultas Pertanian Unlam Banjarbaru dengan BPTP Kalimantan Selatan. Proyek PAATP 2002. Badan Litbang Pertanian.
- Wahdah R, R.C. Nisa, dan B.F. Langai. 2003. Karakterisasi Sifat Fisik dan Kandungan Gizi Buah-buahan di Lahan Kering Kalimantan Selatan. Kerjasama Penelitian antara Fakultas Pertanian Unlam Banjarbaru dengan BPTP Kalimantan Selatan. Proyek PAATP 2003. Badan Litbang Pertanian.
- Tirtawinata, M.R. 1998. Manggis merah untuk ekspor. Majalah Trubus XXXIX (38). November 1998. Jakarta.
- Winarno, F.G. 1992. Kimia Pangan dan Gizi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Lampiran 1. Karakteristik tanaman durian

KARAKTER	SPEKIFIKASI
Bentuk tanaman	Pohon
Tinggi rata-rata	20-30 m
Diameter batang	30-100 cm
Perakaran	Tunggang
Daun	Tunggal
Bentuk daun	Ujung runcing
Panjang daun	10 – 14 cm
Lebar daun	3-5 cm
Pinggir daun	Rata
Bulan berbunga	Agustus
Bunga	Tunggal
Ukuran bunga	Sedang (1.5-2 cm)
Warna bunga	Coklat muda
Bulan berbuah	September- Januari
Warna kulit buah muda	Hijau
Warna kulit buah masak/tua	Hijau-kekuningan,hijau tua,hijau kusam
Tekstur kulit	Berduri tajam
Warna daging buah	Putih kekuningan
Ketebalan daging buah	Tipis (2-5 mm)
Tekstur daging buah	Halus
Rasa daging buah	Manis
Ukuran buah	Besar
Panjang buah	10-20 cm
Lebar buah	8-18 cm
Lingkar buah	30-50 cm
Jumlah keping biji per buah	Banyak
Ukuran biji	Besar (3cm)
Berat buah	0.7-3 kg/biji
Warna biji	Coklat muda - cream
Jumlah varietas/jenis	Banyak varietas lokal
Vegetasi	Bebas naungan
Hama tanaman	Ulat buah
Penyakit tanaman	-
Perbanyakan	Biji, okulasi
Daerah penyebaran	Kab. Kotabaru, Kab. HSS, Kab HST

Wahdah et al. (2002)

Lampiran 2. Karakteristik tanaman pampakin

No	KARAKTER	SPEKIFIKASI
1.	Bentuk tanaman	Pohon
2.	Tinggi rata-rata	20-30 m
3.	Diameter batang	30-100 cm
4.	Perakaran	Tunggang
5.	Daun	Tunggal
6.	Bentuk daun	Ujung runcing
7.	Panjang daun	20-25 cm
8.	Lebar daun	9-11 cm
9.	Pinggir daun	Rata
10.	Bulan berbunga	September
11.	Bunga	Tunggal
12.	Ukuran bunga	Sedang (1.5-2 cm)
13.	Warna bunga	Merah
14.	Bulan berbuah	November-Februari
15.	Warna kulit buah muda	Hijau
16.	Warna kulit buah masak/tua	Kuning-jingga
17.	Tekstur kulit	Berduri agak tumpul
18.	Warna daging buah	Kuning tua, jingga, kuning-oranye
19.	Ketebalan daging buah	Tipis (2-5 mm)
20.	Tekstur daging buah	Halus (lebih kering dari durian)
21.	Rasa daging buah	Manis
22.	Ukuran buah	Besar
23.	Panjang buah	10-15 cm
24.	Lebar buah	8-12 cm
25.	Lingkar buah	30-40 cm
26.	Jumlah keping biji per buah	Banyak
27.	Ukuran biji	Besar (3cm)
28.	Berat buah	0.7-2 kg/biji
29.	Warna biji	Coklat muda - cream
30.	Jumlah varietas/jenis	Lokal
31.	Vegetasi	Bebas naungan
32.	Hama tanaman	Ulat buah
33.	Penyakit tanaman	-
34.	Perbanyakan	Biji, okulasi
35.	Daerah penyebaran	Kab. HSS, Kab HST

Sumber Wahdah et al. (2002)

an 3. Karakteristik tanaman lahong

KARAKTER	SPESIFIKASI
Bentuk tanaman	Pohon
Tinggi rata-rata	20-30 m
Diameter batang	30-100 cm
Perakaran	Tunggang
Daun	Tunggal
Bentuk daun	Ujung runcing
Panjang daun	10-14 cm
Lebar daun	3-5 cm
Pinggir daun	Rata
Bulan berbunga	Agustus
Bunga	Tunggal
Ukuran bunga	Sedang (1.5-2 cm)
Warna bunga	Merah
Bulan berbuah	September- Januari
Warna kulit buah muda	Merah-keunguan
Warna kulit buah masak/tua	Merah-keunguan
Tekstur kulit	Berduri tajam lebih panjang dari durian
Warna daging buah	Jingga
Ketebalan daging buah	Tipis (2-5 mm)
Tekstur daging buah	Halus
Rasa daging buah	Manis
Ukuran buah	Besar
Panjang buah	10-15 cm
Lebar buah	8-12 cm
Lingkar buah	30-40 cm
Jumlah keping biji per buah	Banyak
Ukuran biji	Besar (3cm)
Berat buah	0.7-2 kg/biji
Warna biji	Coklat muda - cream
Jumlah varietas/jenis	Lokal
Vegetasi	Bebas naungan
Hama tanaman	Ulat buah
Penyakit tanaman	-
Perbanyakan	Biji, okulasi
Daerah penyebaran	Kab. HSS, Kab HST (Hutan alam)
Informasi	Durian lokal khas Kalsel

r Wahdah et al. (2002)

Lampiran 4. Karakteristik tanaman mahrawin

No	KARAKTER	SPESIFIKASI
1.	Bentuk tanaman	Pohon
2.	Tinggi rata-rata	20-30 m
3.	Diameter batang	30-100 cm
4.	Perakaran	Tunggang
5.	Daun	Tunggal
6.	Bentuk daun	Ujung runcing
7.	Panjang daun	13-15 cm
8.	Lebar daun	3-5 cm
9.	Pinggir daun	Rata
10.	Bulan berbunga	Agustus
11.	Bunga	Tunggal
12.	Ukuran bunga	Sedang (1.5-2 cm)
13.	Warna bunga	Putih - coklat
14.	Bulan berbuah	September-Oktober
15.	Warna kulit buah muda	Hijau
16.	Warna kulit buah masak/tua	Hijau-kekuningan
17.	Tekstur kulit	Berduri tajam
18.	Warna daging buah	Putih kekuningan
19.	Ketebalan daging buah	Tipis (2-5 mm)
20.	Tekstur daging buah	Halus (lebih lembut dari durian)
21.	Rasa daging buah	Manis (lebih manis dari durian)
22.	Ukuran buah	Besar
23.	Panjang buah	10-20 cm
24.	Lebar buah	8-18 cm
25.	Lingkar buah	30-50 cm
26.	Jumlah keping biji per buah	Banyak
27.	Ukuran biji	Besar (3cm)
28.	Berat buah	0.7-3 kg/biji
29.	Warna biji	Coklat muda - cream
30.	Jumlah varietas/jenis	Lokal
31.	Vegetasi	Bebas naungan
32.	Hama tanaman	Ulat buah
33.	Penyakit tanaman	-
34.	Perbanyakan	Biji, okulasi
35.	Daerah penyebaran	Kab HST, Kab HSS

Sumber Wahdah et al. (2002)

an 5. Karakteristik tanaman mantuala

KARAKTER	SPESIFIKASI
Bentuk tanaman	Pohon
Tinggi rata-rata	20-30 m
Diameter batang	30-100 cm
Perakaran	Tunggang
Daun	Tunggal
Bentuk daun	Ujung runcing
Panjang daun	10 – 14 cm
Lebar daun	3-5 cm
Pinggir daun	Rata
Bulan berbunga	September
Bunga	Tunggal
Ukuran bunga	Sedang (1.5-2 cm)
Warna bunga	Coklat muda
Bulan berbuah	November-Februari
Warna kulit buah muda	Hijau- kekuningan
Warna kulit buah masak/tua	Kuning tua-kemerahan
Tekstur kulit	Berduri agak tumpul
Warna daging buah	Jingga
Ketebalan daging buah	Tipis (2-5 mm)
Tekstur daging buah	Halus (agak kering)
Rasa daging buah	Manis
Ukuran buah	Besar
Panjang buah	10-20 cm
Lebar buah	8-18 cm
Lingkar buah	30-50 cm
Jumlah keping biji per buah	Banyak
Ukuran biji	Besar (3cm)
Berat buah	0.7-2 kg/biji
Warna biji	Coklat muda - cream
Jumlah varietas/jenis	Lokal
Vegetasi	Bebas naungan
Hama tanaman	Ulat buah
Penyakit tanaman	-
Perbanyakan	Biji, okulasi
Daerah penyebaran	Kab. HSS, Kab HST

er Wahdah et al. (2002)

Lampiran 6. Karakteristik tanaman mangga

No	KARAKTER	SPESIFIKASI
1.	Bentuk tanaman	Pohon
2.	Tinggi rata-rata	2-20 m
3.	Diameter batang	7-50 cm
4.	Perakaran	Tunggang
5.	Daun	Tunggal
6.	Bentuk daun	Ujung runcing, daun beraroma khas
7.	Panjang daun	15-20 cm
8.	Lebar daun	5-7 cm
9.	Pinggir daun	Rata
10.	Bulan berbunga	Agustus-September
11.	Bunga	Majemuk
12.	Ukuran bunga	Kecil
13.	Warna bunga	Putih-agak kuning-kehijauan
14.	Bulan berbuah	Oktober-November
15.	Warna kulit buah muda	Hijau
16.	Warna kulit buah masak/tua	Hijau, hijau -kekuningan, kuning
17.	Tekstur kulit	Licin
18.	Warna daging buah	Kuning-orange
19.	Ketebalan daging buah	1-2 cm
20.	Tekstur daging buah	Halus
21.	Rasa daging buah	Manis
22.	Ukuran buah	Sedang
23.	Panjang buah	7-15 cm
24.	Lebar buah	5-7 cm
25.	Lingkar buah	17-20 cm
26.	Jumlah keping biji per buah	1
27.	Ukuran biji	Sedang
28.	Berat buah	2-4 biji/kg
29.	Warna biji	Putih
30.	Jumlah varietas/jenis	Gadung, golek, manalagi
31.	Vegetasi	Bebas naungan
32.	Hama tanaman	Penggerek batang
33.	Penyakit tanaman	-
34.	Perbanyakan	Biji, okulasi
35.	Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab. HSS, Kab HST

Sumber Wahdah et al. (2002)

Lampiran 7. Karakteristik tanaman kuini

KARAKTER	SPESIFIKASI
Bentuk tanaman	Pohon
Tinggi rata-rata	5-30 m
Diameter batang	10-100 cm
Perakaran	Tunggang
Daun	Tunggal
Bentuk daun	Ujung runcing, tidak beraroma
Panjang daun	15-17cm
Lebar daun	5-7 cm
Pinggir daun	Rata
Bulan berbunga	September
Bunga	Majemuk
Ukuran bunga	Kecil
Warna bunga	Kemerahan
Bulan berbuah	November-Desember
Warna kulit buah muda	Hijau
Warna kulit buah masak/tua	Hijau, hijau –kekuningan pada pangkal
Tekstur kulit	Licin
Warna daging buah	Kuning-orange
Ketebalan daging buah	1-2 cm
Tekstur daging buah	Agak berserat
Rasa daging buah	Manis
Ukuran buah	Sedang
Panjang buah	8-12 cm
Lebar buah	6-7 cm
Lingkar buah	20-25 cm
Jumlah keping biji per buah	1
Ukuran biji	Sedang
Berat buah	2-4 biji/kg
Warna biji	Putih
Jumlah varietas/jenis	Kueni anjir, jenis-jenis lokal
Vegetasi	Bebas naungan
Hama tanaman	Ulat buah
Penyakit tanaman	-
Perbanyakan	Biji, okulasi
Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab. HSS, Kab Tapin

Sumber Wahdah et al. (2002)

Lampiran 8. Karakteristik tanaman hambawang

No	KARAKTER	SPESIFIKASI
1.	Bentuk tanaman	Pohon
2.	Tinggi rata-rata	5-30 m
3.	Diameter batang	20-50 cm
4.	Perakaran	Tunggang
5.	Daun	Tunggal
6.	Bentuk daun	Ujung runcing bentuk oval
7.	Panjang daun	15-17cm
8.	Lebar daun	5-7 cm lebih tebal dari mangga
9.	Pinggir daun	Rata
10.	Bulan berbunga	September
11.	Bunga	Majemuk
12.	Ukuran bunga	Kecil
13.	Warna bunga	Kemerahan
14.	Bulan berbuah	Desember- Januari
15.	Warna kulit buah muda	Hijau
16.	Warna kulit buah masak/tua	Hijau muda agak kuning
17.	Tekstur kulit	Licin
18.	Warna daging buah	Kuning
19.	Ketebalan daging buah	1-2 cm
20.	Tekstur daging buah	Berserat
21.	Rasa daging buah	Manis-manis asem
22.	Ukuran buah	Sedang
23.	Panjang buah	8-12 cm
24.	Lebar buah	6-7 cm
25.	Lingkar buah	20-25 cm
26.	Jumlah keping biji per buah	1
27.	Ukuran biji	Sedang
28.	Berat buah	2-4 biji/kg
29.	Warna biji	Putih
30.	Jumlah varietas/jenis	Biasa, hambawang, puter
31.	Vegetasi	Bebas naungan
32.	Hama tanaman	Ulat buah
33.	Penyakit tanaman	-
34.	Perbanyakan	Biji, okulasi
35.	Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab. HSS, Kab Tapin

Sumber Wahdah et al. (2002)

in 9. Karakteristik tanaman binjai

KARAKTER	SPESIFIKASI
Bentuk tanaman	Pohon
Tinggi rata-rata	10-30 m
Diameter batang	30-100 cm
Perakaran	Tunggang
Daun	Tunggal
Bentuk daun	Ujung runcing
Panjang daun	16-19 cm
Lebar daun	7-9 cm
Pinggir daun	Rata
Bulan berbunga	November - Desember
Bunga	Majemuk
Ukuran bunga	Kecil
Warna bunga	Agak kuning kecoklatan
Bulan berbuah	Februari
Warna kulit buah muda	Cream-kuning
Warna kulit buah masak/tua	Cream - coklat
Tekstur kulit	Licin
Warna daging buah	Cream
Ketebalan daging buah	0.5 cm
Tekstur daging buah	Halus
Rasa daging buah	Manis-agak asem
Ukuran buah	Sedang
Panjang buah	-
Lebar buah	-
Lingkar buah	-
Jumlah keping biji per buah	1
Ukuran biji	Sedang
Berat buah	4-5 biji/kg
Warna biji	Putih-coklat
Jumlah varietas/jenis	Manis, asem, besar, kecil
Vegetasi	Bebas naungan
Hama tanaman	Tupai, kera
Penyakit tanaman	-
Perbanyakan	Biji
Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin

Wahdah et al. (2002)

Lampiran 10. Karakteristik tanaman kasturi

No	KARAKTER	SPESIFIKASI
1.	Bentuk tanaman	Pohon
2.	Tinggi rata-rata	10-30 m
3.	Diameter batang	20-100 cm
4.	Perakaran	Tunggang
5.	Daun	Tunggal
6.	Bentuk daun	Ujung runcing
7.	Panjang daun	15-20 cm
8.	Lebar daun	6-8 cm
9.	Pinggir daun	Rata
10.	Bulan berbunga	September
11.	Bunga	Majemuk
12.	Ukuran bunga	Kecil
13.	Warna bunga	Putih-agak kuning
14.	Bulan berbuah	Desember-Januari
15.	Warna kulit buah muda	Hijau
16.	Warna kulit buah masak/tua	Hijau merah hati-kehitaman
17.	Tekstur kulit	Licin
18.	Warna daging buah	Orange
19.	Ketebalan daging buah	0.5 cm
20.	Tekstur daging buah	Agak kasar
21.	Rasa daging buah	Manis beraroma
22.	Ukuran buah	kecil
23.	Panjang buah	4-5 cm
24.	Lebar buah	3-4 cm
25.	Lingkar buah	10-12 cm
26.	Jumlah keping biji per buah	1
27.	Ukuran biji	Sedang
28.	Berat buah	20 biji/kg
29.	Warna biji	Putih-cream
30..	Jumlah varietas/jenis	lokal
31.	Vegetasi	Bebas naungan
32.	Hama tanaman	Tupai, ulat buah
33.	Penyakit tanaman	-
34.	Perbanyakan	Biji, okulasi
35.	Daerah penyebaran	Kab HSS, Kab. Banjar, Kab Tapin

Sumber Wahdah et al. (2002)

Lampiran 11. Karakteristik tanaman rawa-rawa

KARAKTER	SPEKIFIKASI
Bentuk tanaman	Pohon
Tinggi rata-rata	10-30 m
Diameter batang	20-100 cm
Perakaran	Tunggang
Daun	Tunggal
Bentuk daun	Ujung runcing tidak bearoma
Panjang daun	20 - 28 cm
Lebar daun	6-8 cm
Pinggir daun	Rata
Bulan berbunga	September
Bunga	Majemuk
Ukuran bunga	Kecil
Warna bunga	Putih kekuningan
Bulan berbuah	Desember-Januari
Warna kulit buah muda	Hijau
Warna kulit buah masak/tua	Hijau kusam
Tekstur kulit	Licin
Warna daging buah	Kuning
Ketebalan daging buah	0.5 cm
Tekstur daging buah	Agak berserat
Rasa daging buah	Manis-manis asem
Ukuran buah	Kecil seperti kasturi
Panjang buah	4-5 cm
Lebar buah	3-4 cm
Lingkar buah	10-12 cm
Jumlah keping biji per buah	1
Ukuran biji	Sedang
Berat buah	20 biji/kg
Warna biji	Putih
Jumlah varietas/jenis	Lokal
Vegetasi	Bebas naungan
Hama tanaman	Tupai
Penyakit tanaman	-
Perbanyakan	Biji, okulasi
Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin, Kab HSS

Sumber Wahdah et al. (2002)

Lampiran 12. Karakteristik tanaman palipisan

No	KARAKTER	SPEKIFIKASI
1.	Bentuk tanaman	Pohon
2.	Tinggi rata-rata	10-30 m
3.	Diameter batang	20-100 cm
4.	Perakaran	Tunggang
5.	Daun	Tunggal
6.	Bentuk daun	Ujung runcing tidak bearoma
7.	Panjang daun	20 - 22 cm
8.	Lebar daun	5-7 cm
9.	Pinggir daun	Rata
10.	Bulan berbunga	Agustus-September
11.	Bunga	Majemuk
12.	Ukuran bunga	Kecil
13.	Warna bunga	Kuning
14.	Bulan berbuah	Desember-Januari
15.	Warna kulit buah muda	Hijau
16.	Warna kulit buah masak/tua	Hijau
17.	Tekstur kulit	Licin
18.	Warna daging buah	Kuning
19.	Ketebalan daging buah	0.5 cm
20.	Tekstur daging buah	Halus
21.	Rasa daging buah	Manis- agak asem
22.	Ukuran buah	Kecil (lebih panjang dari kasturi)
23.	Panjang buah	5-7 cm
24.	Lebar buah	2-3 cm
25.	Lingkar buah	6-8 cm
26.	Jumlah keping biji per buah	1
27.	Ukuran biji	Sedang
28.	Berat buah	20 biji/kg
29.	Warna biji	Putih
30.	Jumlah varietas/jenis	Lokal
31.	Vegetasi	Bebas naungan
32.	Hama tanaman	Tupai, ulat buah
33.	Penyakit tanaman	-
34.	Perbanyakan	Biji
35.	Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin, Kab HSS

Sumber Wahdah et al. (2002)

Lampiran 13. Karakteristik tanaman hampalam

KARAKTER	SPESIFIKASI
Bentuk tanaman	Pohon
Tinggi rata-rata	10-30 m
Diameter batang	20-100 cm
Perakaran	Tunggang
Daun	Tunggal
Bentuk daun	Ujung runcing
Panjang daun	18 - 22 cm
Lebar daun	5-7 cm
Pinggir daun	Rata
Bulan berbunga	September
Bunga	Majemuk
Ukuran bunga	Kecil
Warna bunga	Agak kuning
Bulan berbuah	Desember
Warna kulit buah muda	Hijau
Warna kulit buah masak/tua	Hijau-kuning
Tekstur kulit	Licin
Warna daging buah	orange
Ketebalan daging buah	0.5-1 cm
Tekstur daging buah	Halus- agak kasar
Rasa daging buah	Manis- manis asem, asem
Ukuran buah	sedang
Panjang buah	-
Lebar buah	-
Lingkar buah	-
Jumlah keping biji per buah	1
Ukuran biji	Sedang
Berat buah	5-10 biji/kg
Warna biji	Putih-cream
Jumlah varietas/jenis	Lokal/banyak
Vegetasi	Bebas naungan
Hama tanaman	Tupai, kera
Penyakit tanaman	-
Perbanyakan	Biji,cangkok
Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin, Kab HSS

Sumber Wahdah et al. (2002)

Lampiran 14. Karakteristik tanaman manggis

No	KARAKTER	SPESIFIKASI
1.	Bentuk tanaman	Pohon
2.	Tinggi rata-rata	10-25 m
3.	Diameter batang	20-50 cm
4.	Perakaran	Tunggang
5.	Daun	Majemuk
6.	Bentuk daun	Ujung runcing
7.	Panjang daun	16-21 cm
8.	Lebar daun	7-11 cm
9.	Pinggir daun	Rata
10.	Bulan berbunga	Juli-Agustus
11.	Bunga	Tunggal
12.	Ukuran bunga	Kecil
13.	Warna bunga	Merah kecoklatan
14.	Bulan berbuah	November-Desember
15.	Warna kulit buah muda	Hijau muda
16.	Warna kulit buah masak/tua	Merah kehitaman
17.	Tekstur kulit	Licin
18.	Warna daging buah	Putih
19.	Ketebalan daging buah	1 cm
20.	Tekstur daging buah	Halus berair
21.	Rasa daging buah	Manis-manis asem
22.	Ukuran buah	Sedang
23.	Panjang buah	5-6 cm
24.	Lebar buah	4-6 cm
25.	Lingkar buah	15-20 cm
26.	Jumlah keping biji per buah	4-8
27.	Ukuran biji	Kecil
28.	Berat buah	8-12 biji/kg
29.	Warna biji	Coklat-cream
30.	Jumlah varietas/jenis	Lokal: buah besar, buah kecil, manis-asem
31.	Vegetasi	Bebas naungan-agak terlindung
32.	Hama tanaman	Tupai
33.	Penyakit tanaman	-
34.	Perbanyakan	Biji,sambung
35.	Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin, Kab HSS

Sumber Wahdah et al. (2002)

Lampiran 15. Karakteristik tanaman manggu

KARAKTER	SPESIFIKASI
Bentuk tanaman	Pohon
Tinggi rata-rata	10-15 m
Diameter batang	20-30 cm
Perakaran	Tunggang
Daun	Majemuk
Bentuk daun	Ujung runcing
Panjang daun	12-17 cm
Lebar daun	5-9 cm
Pinggir daun	Rata
Bulan berbunga	September
Bunga	Tunggal
Ukuran bunga	Kecil
Warna bunga	Kuning-kemerahan
Bulan berbuah	-
Warna kulit buah muda	Hijau muda
Warna kulit buah masak/tua	Merah kehitaman
Tekstur kulit	Licin
Warna daging buah	Putih
Ketebalan daging buah	Tipis dan kecil
Tekstur daging buah	Halus berair
Rasa daging buah	Manis
Ukuran buah	Lebih kecil dari manggis
Panjang buah	2-3 cm
Lebar buah	2-3 cm
Lingkar buah	8-10 cm
Jumlah keping biji per buah	8-14
Ukuran biji	Kecil
Berat buah	15-20 buah/kg
Warna biji	Coklat
Jumlah varietas/jenis	Lokal
Vegetasi	Bebas naungan-agak terlindung
Hama tanaman	Tupai
Penyakit tanaman	-
Perbanyakan	Biji
Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin, Kab HSS

Sumber Wahdah et al. (2002)

Lampiran 16. Karakteristik tanaman mundar

No	KARAKTER	SPESIFIKASI
1.	Bentuk tanaman	Pohon
2.	Tinggi rata-rata	10-15 m
3.	Diameter batang	20-30 cm
4.	Perakaran	Tunggang
5.	Daun	Majemuk
6.	Bentuk daun	Ujung runcing
7.	Panjang daun	16-18 cm
8.	Lebar daun	7-9 cm
9.	Pinggir daun	Rata
10.	Bulan berbunga	November-Desember
11.	Bunga	Tunggal
12.	Ukuran bunga	Kecil
13.	Warna bunga	Putih-kemerahan
14.	Bulan berbuah	Januari
15.	Warna kulit buah muda	Hijau/hijau muda
16.	Warna kulit buah masak/tua	Merah
17.	Tekstur kulit	Licin
18.	Warna daging buah	Putih
19.	Ketebalan daging buah	Tipis dan kecil
20.	Tekstur daging buah	Halus berair
21.	Rasa daging buah	Manis agak asem
22.	Ukuran buah	Lebih kecil dari manggis
23.	Panjang buah	2-3 cm
24.	Lebar buah	2-3 cm
25.	Lingkar buah	8-10 cm
26.	Jumlah keping biji per buah	4-5
27.	Ukuran biji	Kecil
28.	Berat buah	40 buah/kg
29.	Warna biji	Putih-cream
30.	Jumlah varietas/jenis	Lokal
31.	Vegetasi	Bebas naungan-agak terlindung
32.	Hama tanaman	Tupai
33.	Penyakit tanaman	-
34.	Perbanyakan	Biji
35.	Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin, Kab HSS

Sumber Wahdah et al. (2002)

Lampiran 17. Karakteristik tanaman mundu

KARAKTER	SPESIFIKASI
Bentuk tanaman	Pohon
Tinggi rata-rata	10-15 m
Diameter batang	20-30 cm
Perakaran	Tunggang
Daun	Majemuk
Bentuk daun	Ujung runcing
Panjang daun	15-18 cm
Lebar daun	6-9 cm
Pinggir daun	Rata
Bulan berbunga	November-Desember
Bunga	Tunggal ada yang dioicius
Ukuran bunga	Kecil
Warna bunga	Putih-kemerahan
Bulan berbuah	Sepanjang musim
Warna kulit buah muda	Hijau/hijau muda
Warna kulit buah masak/tua	-
Tekstur kulit	Licin
Warna daging buah	Putih
Ketebalan daging buah	-
Tekstur daging buah	-
Rasa daging buah	Manis agak asem
Ukuran buah	Lebih besar dari mundar
Panjang buah	4-6 cm
Lebar buah	3-4 cm
Lingkar buah	9-12 cm
Jumlah keping biji per buan	4-5
Ukuran biji	-
Berat buah	10-12 buah/kg
Warna biji	-
Jumlah varietas/jenis	Lokal
Vegetasi	Bebas naungan-agak terlindung
Hama tanaman	Tupai
Penyakit tanaman	-
Perbanyakan	Biji
Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin, Kab HSS

Sumber Wahdah et al. (2002)

Lampiran 18. Karakteristik tanaman jeruk siam Banjar

No	KARAKTER	SPESIFIKASI
1.	Bentuk tanaman	Pohon
2.	Tinggi rata-rata	2-5 m
3.	Diameter batang	15-20cm
4.	Perakaran	Tunggang
5.	Daun	Tunggal
6.	Bentuk daun	Ujung runcing
7.	Panjang daun	4-6 cm
8.	Lebar daun	1,5-2,5 cm
9.	Pinggir daun	Rata
10.	Bulan berbunga	Maret-Mei
11.	Bunga	Tunggal
12.	Ukuran bunga	Kecil
13.	Warna bunga	Putih
14.	Bulan berbuah	Juli-September
15.	Warna kulit buah muda	Hijau
16.	Warna kulit buah masak/tua	Hijau kekuningan
17.	Tekstur kulit	Licin
18.	Warna daging buah	Kuning-orange
19.	Ketebalan daging buah	Tipis (1 cm)
20.	Tekstur daging buah	Berserat-berair
21.	Rasa daging buah	Manis, manis asem
22.	Ukuran buah	Sedang
23.	Panjang buah	5-7 cm
24.	Lebar buah	5-7 cm
25.	Lingkar buah	15-17 cm
26.	Jumlah keping biji per buah	7-9 biji
27.	Ukuran biji	Kecil
28.	Berat buah	7-12 buah/kg
29.	Warna biji	Putih
30.	Jumlah varietas/jenis	Lokal
31.	Vegetasi	Bebas naungan
32.	Hama tanaman	Ulat buah, kutu daun (aphids, trips)
33.	Penyakit tanaman	Jamur diplodia
34.	Perbanyakan	Biji, cangkok, okulasi dan stek
35.	Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin, Kab HSS

Sumber Wahdah et al. (2002)

19. Karakteristik tanaman jeruk Bali

KARAKTER	SPESIFIKASI
Bentuk tanaman	Pohon
Tinggi rata-rata	5-10 m
Diameter batang	15-30cm
Perakaran	Tumpang
Daun	Tunggal
Bentuk daun	Ujung runcing
Panjang daun	8-12 cm
Lebar daun	4-6 cm
Pinggir daun	Rata ujung
Bulan berbunga	Sepanjang tahun
Bunga	Tunggal
Ukuran bunga	-
Warna bunga	-
Bulan berbuah	Sepanjang tahun
Warna kulit buah muda	Hijau
Warna kulit buah masak/tua	Hijau kekuningan
Tekstur kulit	Licin – agak kasar
Warna daging buah	Putih dan merah muda
Tebalan daging buah	Tebal 5 cm
Tekstur daging buah	Berserat-berair
Rasa daging buah	Manis, manis - asem
Ukuran buah	Besar
Panjang buah	15-20 cm
Lebar buah	15-20 cm
Lingkar buah	40-50 cm
Jumlah keping biji per buah	-
Ukuran biji	Kecil
Berat buah	0.5-1.5 kg/buah
Warna biji	Putih
Jumlah varietas/jenis	Daging buah merah dan putih
Vegetasi	Bebas naungan
Hama tanaman	Ulat buah, kutu daun (aphids, trips)
Penyakit tanaman	Jamur diplodia
Perbanyakan	Biji, cangkok, okulasi dan stek
Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin, Kab HSS

Wahdah et al. (2002)

Lampiran 20. Karakteristik tanaman jeruk sunkis

No	KARAKTER	SPESIFIKASI
1.	Bentuk tanaman	Pohon
2.	Tinggi rata-rata	2-5 m
3.	Diameter batang	15-20cm
4.	Perakaran	Tumpang
5.	Daun	Tunggal
6.	Bentuk daun	Ujung agak bulat
7.	Panjang daun	5-7 cm
8.	Lebar daun	2-3 cm
9.	Pinggir daun	Rata
10.	Bulan berbunga	Sepanjang tahun
11.	Bunga	Tunggal
12.	Ukuran bunga	-
13.	Warna bunga	Putih
14.	Bulan berbuah	Sepanjang tahun
15.	Warna kulit buah muda	Hijau
16.	Warna kulit buah masak/tua	Hijau
17.	Tekstur kulit	Licin – agak kasar
18.	Warna daging buah	Putih
19.	Ketebalan daging buah	Tipis (1.5 cm)
20.	Tekstur daging buah	Berserat-berair
21.	Rasa daging buah	Manis, manis - asem
22.	Ukuran buah	Sedang
23.	Panjang buah	6-8 cm
24.	Lebar buah	6-8 cm
25.	Lingkar buah	15-20 cm
26.	Jumlah keping biji per buah	7-9 biji
27.	Ukuran biji	Kecil
28.	Berat buah	5-7 buah/kg
29.	Warna biji	Putih
30.	Jumlah varietas/jenis	Lokal
31.	Vegetasi	Bebas naungan
32.	Hama tanaman	Ulat buah, kutu daun (aphids, trips)
33.	Penyakit tanaman	Jamur diplodia
34.	Perbanyakan	Biji, cangkok, okulasi dan stek
35.	Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin, Kab HSS

Sumber Wahdah et al. (2002)

Lampiran 21. Karakteristik tanaman langsung

KARAKTER	SPESIFIKASI
Bentuk tanaman	Pohon
Tinggi rata-rata	10-25 m
Diameter batang	20 – 25 cm
Perakaran	Tunggang
Daun	Majemuk
Bentuk daun	Ujung runcing
Panjang daun	14-18 cm
Lebar daun	5-8 cm
Pinggir daun	Rata
Bulan berbunga	Desember
Bunga	Majemuk
Ukuran bunga	Kecil
Warna bunga	Putih-cream
Bulan berbuah	Januari-Maret
Warna kulit buah muda	Hijau
Warna kulit buah masak/tua	Kuning langsung
Tekstur kulit	Licin – agak kasar
Warna daging buah	Bening
Ketebalan daging buah	Tipis
Tekstur daging buah	Halus berair
Rasa daging buah	Manis, asem-manis
Ukuran buah	Kecil
Panjang buah	2-3 cm
Lebar buah	1.5-2.5 cm
Lingkar buah	5-6 cm
Jumlah keping biji per buah	3-4
Ukuran biji	Kecil (0.5-1 cm)
Berat buah	100 buah/kg
Warna biji	Putih-cream
Jumlah varietas/jenis	Manis, manis-asem
Vegetasi	Bebas naungan-agak terlindung
Hama tanaman	Tupai
Penyakit tanaman	Jamur
Perbanyakan	Biji, okulasi
Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin, Kab Tabalong

Sumber Wahdah et al. (2002)

Lampiran 22. Karakteristik tanaman roko

No	KARAKTER	SPESIFIKASI
1.	Bentuk tanaman	Pohon
2.	Tinggi rata-rata	10-25 m
3.	Diameter batang	>25 cm
4.	Perakaran	Tunggang
5.	Daun	Majemuk, lebih hijau
6.	Bentuk daun	Ujung runcing
7.	Panjang daun	14-18 cm
8.	Lebar daun	6-9 cm
9.	Pinggir daun	Rata
10.	Bulan berbunga	Januari-Februari
11.	Bunga	Majemuk
12.	Ukuran bunga	Kecil
13.	Warna bunga	Putih-cream
14.	Bulan berbuah	Maret-Mei
15.	Warna kulit buah muda	Hijau
16.	Warna kulit buah masak/tua	Lebih kuning dari langsung
17.	Tekstur kulit	Agak kasar
18.	Warna daging buah	Bening
19.	Ketebalan daging buah	Tipis
20.	Tekstur daging buah	Halus berair
21.	Rasa daging buah	Manis, asem manis
22.	Ukuran buah	Lebih besar dari langsung
23.	Panjang buah	2-3 cm
24.	Lebar buah	1.5-2.5 cm
25.	Lingkar buah	5-6 cm
26.	Jumlah keping biji per buah	3-4
27.	Ukuran biji	>1 cm
28.	Berat buah	80-90 buah/kg
29.	Warna biji	Putih-cream
30.	Jumlah varietas/jenis	Manis-asem, asem
31.	Vegetasi	Bebas naungan-agak terlindung
32.	Hama tanaman	Tupai
33.	Penyakit tanaman	Jamur
34.	Perbanyakan	Biji
35.	Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin, Kab HST

Sumber Wahdah et al. (2002)

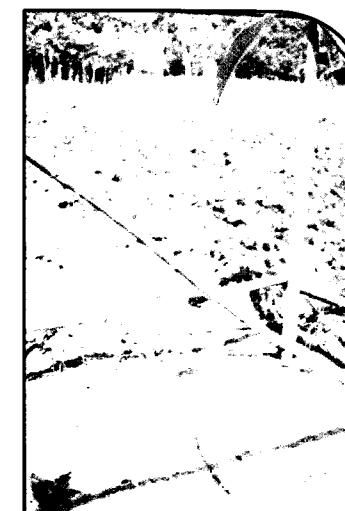
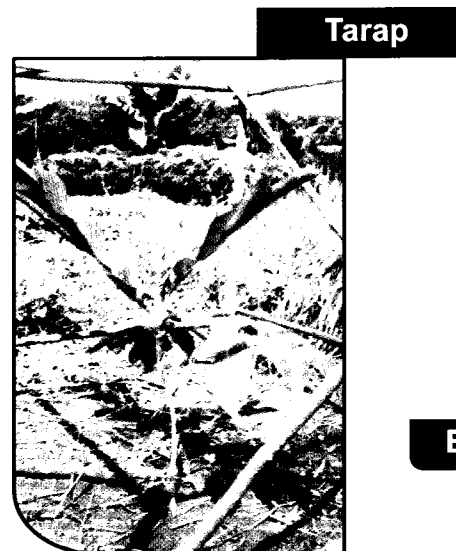
Lampiran 23. Karakteristik tanaman langsung selat

KARAKTER	SPEKIFIKASI
Bentuk tanaman	Pohon
Tinggi rata-rata	10-25 m
Diameter batang	>25 cm
Perakaran	Tunggang
Daun	Majemuk, lebih hijau
Bentuk daun	Ujung runcing
Panjang daun	14-18 cm
Lebar daun	6-9 cm
Pinggir daun	Rata
Bulan berbunga	Januari-Februari
Bunga	Majemuk
Ukuran bunga	Kecil
Warna bunga	Putih-cream
Bulan berbuah	Maret-Mei
Warna kulit buah muda	Hijau
Warna kulit buah masak/tua	Lebih kuning dari langsung
Tekstur kulit	Agak kasar
Warna daging buah	Bening
Ketebalan daging buah	Tipis
Tekstur daging buah	Halus berair
Rasa daging buah	Manis, asem manis
Ukuran buah	Lebih besar dari langsung
Panjang buah	2-3 cm
Lebar buah	1.5-2.5 cm
Lingkar buah	5-6 cm
Jumlah keping biji per buah	3-4
Ukuran biji	>1 cm
Berat buah	80-90 buah/kg
Warna biji	Putih-cream
Jumlah varietas/jenis	Manis-asem, asem
Vegetasi	Bebas naungan-agak terlindung
Hama tanaman	Tupai
Penyakit tanaman	Jamur
Perbanyakkan	Biji
Daerah penyebaran	Kab. Banjar, Kab Tapin, Kab HSS

Wahdah et al. (2002)

Lampiran 24. Tanaman Koleksi Kebun Percobaan Barabai

Kelompok *Artocarpus*



Kelompok *Falcourtia*

Kelompok *Cynometra*



Kelompok Durio



Lahong



Mahrawin

ntuala



Pampakin

Kelompok Garcinia



Manggu



Mundar

Kelompok Euphoria



Mundu



Buku-Buku

Kelompok *Mangifera*

Kasturi



Palipisan



Kelompok *Nephelium*

Siwang



Maritam



Kelompok *Diospyros*

Mentega



Delima



Kelompok *Punica*

Belum Teridentifikasi

Bangkinang



Ginalun





Gitaan



Jajantik



Kapul



Kalalayu



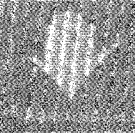
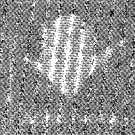
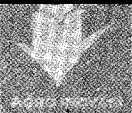
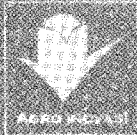
Sankuang



Landur



Kumanjing



ISBN : 978-979-3112-09-1

bptp

Colombian Edition

Designed by Jacy 06